



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

**NILAI KASIH SAYANG DALAM KOMIK
DIGITAL “BINGKAI TITIK”
(Analisis Semiotika Charles Sander Peirce)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Surabaya, Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.IKom)

Oleh:

Vaulia Putri
NIM. B76216112

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UIN SUNAN AMPEL

SURABAYA

2020

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Vaulia Putri

Nim : B76216112

Program studi : Ilmu Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **Nilai Kasih Sayang Dalam Komik Digital “Bingkai Titik” (Analisis Semiotika Charles Sander Peirce)** adalah benar merupakan karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar dan ditemukan pelanggaran atas karya skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Surabaya, 3 Juni 2020

Yang membuat pernyataan



Vaulia Putri

NIM. B76216112

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Vaulia Putri

Nim : B76216112

Program studi : Ilmu Komunikasi

Judul skripsi : NILAI KASIH SAYANG DALAM KOMIK DIGITAL “BINGKAI TITIK” (Analisis Semiotika Charles Sander Peirce)

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, 3 Juni 2020

Menyetujui
Pembimbing,



Muchlis, M.Si

NIP. 197911242009121001

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI
NILAI KASIH SAYANG DALAM KOMIK
DIGITAL “BINGKAI TITIK”
(Analisis Semiotika Charles Sander Peirce)

SKRIPSI

Disusun Oleh
Vaulia Putri
B76216112

Telah diuji dan dinyatakan lulus dalam ujian Sarjana Strata Satu
Pada tanggal 2 Juli 2020

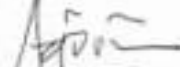
Tim Penguji

Penguji I



Muchlis, M.Si
NIP. 197911242009121001

Penguji II



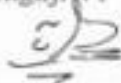
Dr. Agus Moh. Moefad, SH, M.Si
NIP. 197008252005011004

Penguji III



Dr. Nikmah Hadiati Salisah,
S. Ip, M.Si
NIP. 197301141999032004

Penguji VI

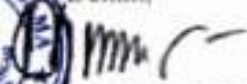


Dr. Abdullah Sattar, S.Ag, M.Fil.I
NIP. 196512171997031

Surabaya, 2 Juli 2020



Dekan,



Abdul Halim, M. Ag
NIP. 196307251991031003

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI



KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : VAULIA PUTRI
NIM : B76216112
Fakultas/Jurusan : DAKWAH/ILMU KOMUNIKASI
E-mail address : vaulia putri@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

NILAI KASIH SAYANG DALAM KOMIK DIGITAL "BINGKAI TITIK"

(Analisis Semiotika Charles Sander Peirce)

berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 10 Oktober 2020

Penulis

(VAULIA PUTRI)
nama terang dan tanda tangan

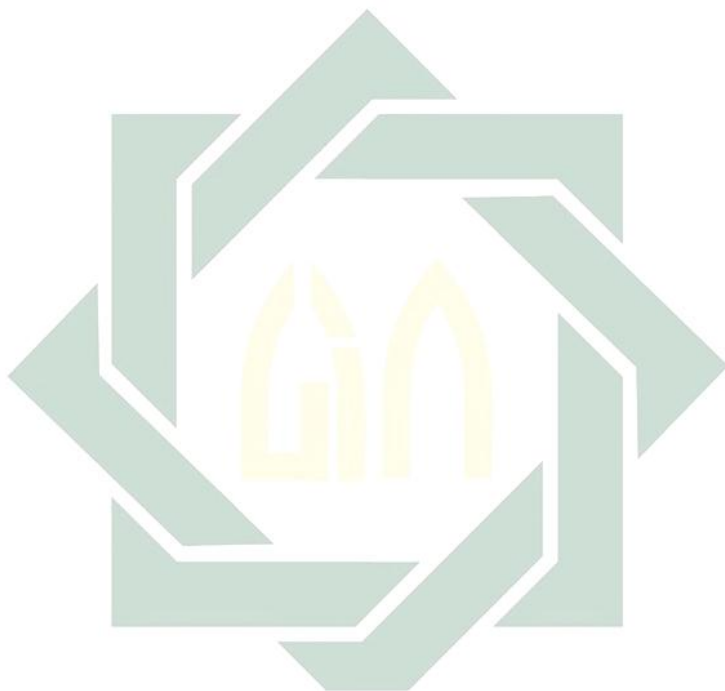
ABSTRAK

Vaulia Putri, B76216112, 2020. Nilai Kasih Sayang dalam Komik Digital “Bingkai Titik” (Analisis Semiotika Charles Sander Peirce)

Komik digital semakin populer dikalangan masyarakat. Setidaknya dalam sehari ada sekitar 13 juta pembaca komik digital. Disisi lain, keluarga Indonesia jauh akan kesan keluarga ideal. Banyak sekali kasus perceraian dan KDRT, setidaknya terdapat 2.569 kasus kekerasan terhadap anak dan 1.717 kasus TPPO dan eksploitasi tenaga anak sepanjang tahun 2020. Pengadilan Agama di Cianjur menyebutkan, selama periode Januari-Juni 2020 perceraian mencapai 2049 kasus. Semua kasus itu terjadi karena kurangnya kasih sayang di dalam keluarga. Komik bingkai titik hadir di tengah masyarakat untuk menyampaikan pesan sosial mengenai kasih sayang kepada masyarakat luas. Rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana nilai kasih sayang dipresentasikan dalam komik digital bingkai titik”. Tujuan penelitian ini adalah “Untuk memahami dan mendeskripsikan nilai kasih sayang yang dipresentasikan dalam komik digital bingkai titik. Adapun manfaat penelitian ini secara teoritis, diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumbangan ilmiah dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan menjadi acuan bagi peneliti lain terutama dengan komik sebagai media penyampaian pesan. Secara praktis diharapkan penelitian ini menjadi acuan dan kesadaran bagi masyarakat agar selalu memilah komik sebelum membaca. Dalam metode penelitian, Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan interpretatif dengan jenis penelitian kualitatif analisis teks media. Unit analisis dari penelitian ini adalah scene yang diambil dari komik digital bingkai titik. Jenis data yang digunakan berbentuk deskriptif yang dikumpulkan melalui teknik dokumentasi. Temuan hasil penelitian menyatakan bahwa nilai kasih sayang terdiri dari perhatian, pengabdian, dan cinta. Perhatian diwujudkan dengan

kepedulian, menasehati, dan memotivasi. Pengabdian diwujudkan dengan merawat dan bertanggung jawab. Cinta ditunjukkan dengan ketulusan dan pengorbanan.

Kata kunci: nilai kasih sayang, komik digital



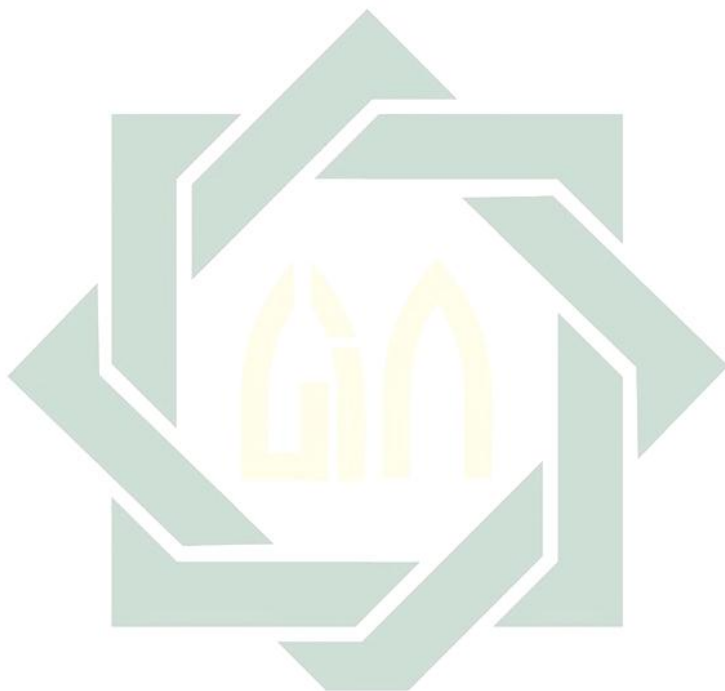
ABSTRACT

Vaulia Putri, B76216112, 2020. The Value of Affection in Digital Comics “Bingkai Titik” (Semiotic Analysis Of The Charles Sander Peirce's)

Digital comics are popular in the community. every day, there are 13 million people who access digital comics. At least in one day there are around 13 million digital comic readers. On the other side, Indonesian families are far from being the ideal family. There are a lot of divorce and domestic violence cases, there are at least 2,569 cases of violence against children and 1,717 cases of criminal act of people-trafficking and exploitation of child labor throughout 2020. The Religious Court in Cianjur said, during the January-June 2020 period divorces reached 2049 cases. All cases occur because of lack of affection in the family. Comic frame point present in the community to convey social messages about compassion to the wider community. The formulation of the research problem is "How is the value of affection presented in a digital comic frame point". The purpose of this study is "To understand and describe the value of affection presented in a digital comic point frame. The theoretical benefits of this research are expected to be a scientific contribution in the development of science and a reference for other researchers, especially with comics as a medium for delivering messages. Practically this research is expected to be a reference and awareness for the public to always sort out comics before reading. In the research method, the research approach used is an interpretive approach to the type of media text analysis research. The unit of analysis of this research is the scene taken from a digital comic point frame. The type of data used is in the form of descriptive data collected through documentation. The findings of the study state that the value of compassion consists of attention, devotion, and love. Attention is manifested by caring, advising, and motivating. Dedication is

realized by tending and being responsible. Love is shown with sincerity and sacrifice.

Keywords: The Value of Affection, digital comics



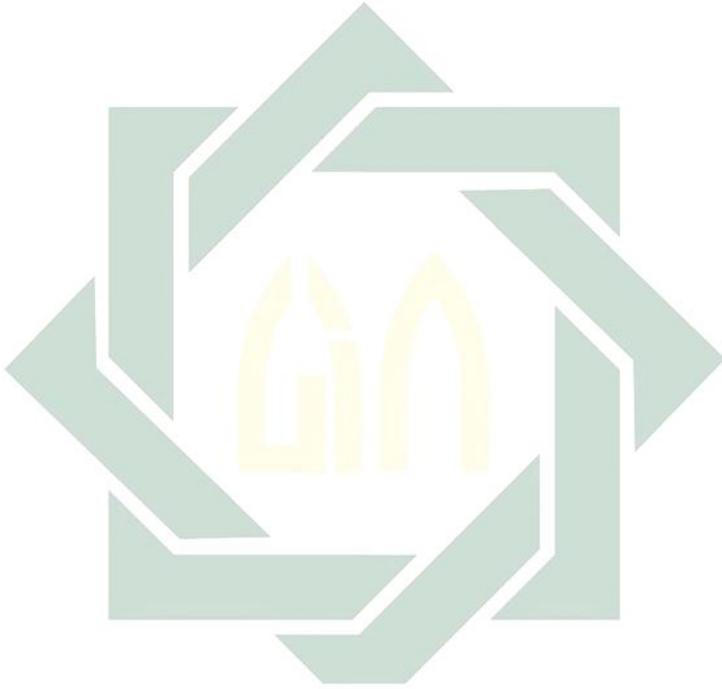
مستخلص البحث

فوليا فوتري ، B76216112 ، 2020. قيمة التراحم في الرسوم المتحركة الرقمية "إطار الإطار" (تحليل سيميوت تشارلز ساندر بيرس)

رسوم متحركة الرقمية تحظى بشعبية في المجتمع. كل يوم ، هناك ١٣ مليون شخص يصلون إلى الرسوم متحركة الرقمية. من ناحية أخرى ، فإن العائلات الإندونيسية بعيدة عن كونها الأسرة المثالية. من ناحية أخرى ، فإن العائلات الإندونيسية بعيدة عن الأسرة المثالية. غالباً ما يحدث الطلاق والعنف المنزلي. هناك ٢٥٦٩ حالة إساءة معاملة للأطفال و ١٧١٧ قضية أعمال إجرامية تتعلق بالاتجار بالأشخاص واستغلال عمل الأطفال طوال عام ٢٠٢٠. وقالت المحكمة الدينية في سيانجور ، خلال الفترة من يناير إلى يونيو ٢٠٢٠ ، بلغت حالات الطلاق ٢٠٤٩ حالة. تحدث جميع الحالات بسبب عدم المودة في الأسرة. توجد نقطة إطار كوميدي موجودة في المجتمع لنقل الرسائل الاجتماعية حول التراحم إلى المجتمع الأوسع. صياغة مشكلة البحث هي "كيف يتم تقديم قيمة المودة في نقطة إطار كوميدي رقمي". الغرض من هذه الدراسة هو "فهم ووصف قيمة المودة المقدمة في إطار رقمي كوميدي. من المتوقع أن تكون الفوائد النظرية لهذا البحث مساهمة علمية في تطوير العلم ومرجع لباحثين آخرين ، خاصة مع القصص المصورة كوسيلة لتوصيل الرسائل. من الناحية العملية ، من المتوقع أن يكون هذا البحث مرجعاً ووعياً للجمهور لفرز القصص المصورة دائماً قبل القراءة. في طريقة البحث ، يعد نهج البحث المستخدم نهجاً تفسرياً لنوع بحث تحليل نص الوسائط. وحدة تحليل هذا البحث هي المشهد المأخوذ من إطار كوميدي رقمي. نوع البيانات المستخدمة في شكل بيانات وصفية تم جمعها من خلال التوثيق. تشير نتائج الدراسة إلى أن قيمة التراحم تتكون من الانتباه والتفاني والحب. يتجلى الاهتمام من خلال العناية والمشورة والتحفيز.

تتحقق الخدمة من خلال العناية والمسؤولية. يظهر الحب بإخلاص
وتضحية.

الكلمات الأساسية: قيمة الرحمة ، كاريكاتير رقمي ، نموذج تشارلز ساندر
بيرس السيميائية.



DAFTAR ISI

Judul penelitian (sampul)	i
Pernyataan Otentisitas Skripsi	ii
Lembar Persetujuan Pembimbing	iii
Lembar Pengesahan Ujian Skripsi	iv
Lembar Persetujuan Publikasi	v
Motto dan Persembahan	vi
Kata Pengantar	vii
Abstrak	viii
Abstrak Bahasa Inggris	x
Abstrak Bahasa Arab	xii
Daftar Isi	xiv
Daftar Tabel	xvi
Daftar Gambar	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Konsep	7
1. Nilai Kasih Sayang	7
2. Komik Digital	8
3. Semiotika Charles Sander Peirce	9
F. Sistematika Pembahasan	10

BAB II KAJIAN TEORITIK

A. Kerangka Teoritik	11
1. Kajian Pustaka	11
a. Nilai	13
b. Kasih sayang	13
c. Nilai kasih sayang	16
d. Penerapan kasih sayang dalam keluarga .	17
e. Komik digital	21

f. Komik bisu	23
g. Semiotika perspektif Charles Sander Peirce	28
2. Kajian Teori	31
a. Teori SOR	31
b. Perspektif Islam	34
3. Kerangka Penelitian	37
B. Penelitian Terdahulu	39
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	44
B. Unit Analisis	44
C. Jenis dan Sumber Data	45
D. Tahapan Penelitian	46
E. Teknik Pengumpulan Data	47
F. Teknik Analisis Data	48
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Subyek Penelitian	49
1. Perjalanan Karir Kreator Bingkai Titik	49
2. Alur Cerita Komik Bingkai Titik	50
3. Tokoh Komik Bingkai Titik	52
B. Penyajian Data	55
1. Deskripsi Data Penelitian	55
2. Temuan Data Penelitian	75
C. Pembahasan Hasil Penelitian	76
3. Perspektif Teori	76
4. Perspektif Islam	79
 BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	88
B. Rekomendasi	88
C. Keterbatasan Penelitian	89
Daftar Pustaka	90
Biodata Penulis	95

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Analisis <i>Icon</i> Scene 1	
Tabel 4.2 Analisis <i>Qualisms</i> Scene 1	
Tabel 4.3 Analisis <i>Icon</i> Scene 2	
Tabel 4.4 Analisis <i>Qualisms</i> Scene 2	
Tabel 4.5 Analisis <i>Icon</i> Scene 3	
Tabel 4.6 Analisis <i>Qualisms</i> Scene 3	
Tabel 4.7 Analisis <i>Icon</i> Scene 4	
Tabel 4.8 Analisis <i>Qualisms</i> Scene 4	
Tabel 4.9 Analisis <i>Icon</i> Scene 5	
Tabel 4.10 Analisis <i>Qualisms</i> Scene 5	
Tabel 4.11 Analisis <i>Icon</i> Scene 6	
Tabel 4.12 Analisis <i>Qualisms</i> Scene 6	
Tabel 4.13 Analisis <i>Icon</i> Scene 7	
Tabel 4.14 Analisis <i>Qualisms</i> Scene 7	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 respon pembaca	
Gambar 1.2 respon pembaca	
Gambar 1.3 respon pembaca	
Gambar 2.1 Skema Semiotika Peirce.....	
Gambar 2.2 Skema Kerangka Berpikir	
Gambar 4.1 Karakter Ayah	
Gambar 4.2 Karakter Anak Lelaki.....	
Gambar 4.3 Karakter Ibu.....	
Gambar 4.4 Karakter Ayah.....	
Gambar 4.5 Karakter Ibu.....	
Gambar 4.6 Karakter Anak Perempuan	
Gambar 4.7 Scene 1	
Gambar 4.8 Scene 2	
Gambar 4.9 Scene 3	
Gambar 4.10 Scene 4	
Gambar 4.11 Scene 5	
Gambar 4.12 Scene 6	
Gambar 4.13 Scene 7	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan hal dasar dalam hidup untuk berinteraksi. Komunikasi menjadi sarana dalam mencapai sebuah kesepakatan untuk hidup berdampingan dan saling memahami satu sama lain. Charles H. Cooley mengungkapkan bahwa komunikasi adalah bentuk mekanisme hubungan antar manusia dalam mengembangkan simbol yang berlaku dalam masyarakat tanpa terpaku akan ruang dan waktu. Hal ini meliputi perilaku dan gerak tubuh, mimik wajah, kata-kata, intonasi berbicara, gambar, tulisan, telegram, telepon dan semua temuan teknologi terbaru.¹

Melesatnya perkembangan teknologi informasi seperti smartphone dan internet memudahkan manusia dalam berkomunikasi. Saat ini manusia dapat mendapatkan informasi dan berkomunikasi dengan begitu mudah dan cepat. Bahkan informasi tersebut dapat menjadi bom waktu jika penerimanya tidak mampu memilah informasi yang tepat untuk dirinya. Berperan sebagai penerima pesan media massa, masyarakat harus cerdas dalam bermedia. Mereka tidak serta merta menerima semua informasi, tetapi harus mengolah informasi tersebut agar tidak terjerumus pada penafsiran yang salah. Dengan begitu masyarakat mampu memanfaatkan media sesuai kebutuhan.

Internet mempunyai banyak kegunaan, salah satunya sebagai media hiburan. Setiap kali merasa penat setelah menjalani rutinitas harian yang berulang, masyarakat modern cenderung mengandalkan gadget untuk melepas perasaan lelah. Melalui gadget, mereka berselancar didunia maya dan mencari hiburan

¹Rosmawaty. 2010. *Mengenal Ilmu Komunikasi*. Bandung, Widya Padjadjaran, hal 15.

seperti bermain game, membaca artikel, menonton video, atau sekedar membaca komik.

Komik yaitu media komunikasi yang memanfaatkan gambar sebagai bentuk pesan dalam komunikasinya. Komik merupakan produk karya seni yang mempunyai nilai manfaat lantaran dimaksudkan untuk memberikan kepuasan batin dan hiburan untuk pembaca. Pengarang komik menawarkan berbagai permasalahan kehidupan melalui alur cerita kepada pembaca, membuat pembaca dapat belajar dan menghayatinya dan dapat membuatnya menjadi manusia yang lebih bijaksana yang dapat lebih memanusiakan manusia melalui produk karya seni tersebut.²

Komik tidak hanya sebatas komik cetak, tetapi bertransformasi menjadi komik digital yang dapat diakses dimanapun dan kapanpun. Kemudahan dalam mengakses inilah yang membuat komik digital digandrungi oleh masyarakat Indonesia. Berdasarkan data yang ada, setiap harinya sekitar 13 juta pembaca yang mengakses komik digital melalui ponsel.³ *Head of Business Development Ciayo Corp* Khrisnawan Adhie mengungkapkan bahwa Komik digital sudah menjadi makanan sehari-hari bagi masyarakat. Dalam 2 tahun terakhir Ciayo sudah meraup lebih dari 30 juta pembaca.⁴ Selain itu, Line Webtoon pun juga terus mengalami tren peningkatan. Aplikasi yang juga menyediakan layanan komik digital yang diperkenalkan dari perusahaan Line Corporation ini terus meningkat pertahunnya. Dalam sebulan, setidaknya Line Webtoon mempunyai sekitar 6 juta pembaca.⁵

² Burhan Nurgiyantoro. 2007. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta, Gajah Mada Universitas Press, hal 40.

³ SuaraMerdeka. 2018. *Tiap Hari, Pembaca Tembus 13 Juta*. Diakses dari www.suaramerdeka.com pada 3 Juli 2020.

⁴ IndoTelko. 2018. *Masyarakat Indonesia Suka Baca Komik Digital*. Diakses dari www.indotelko.com pada 3 Juli 2020.

⁵ Rizki Nurmansyah. 2017. *Tren Terus Naik, Line Webtoon Tembus 6 Juta Pembaca Tiap Bulan*. Diakses dari <https://www.suara.com> pada 3 Juli 2020

Manusia pada dasarnya dilahirkan atas dasar kasih sayang dengan membawa potensi dan membutuhkan kasih sayang. Potensi tersebut dapat menjadikan manusia berusaha untuk memberi dan memperoleh kasih sayang. Kasih sayang merupakan kunci individu memperoleh kebahagiaan dan pijakan dasar kehidupan keluarga. Kasih sayang adalah penuntun hidup dalam mewujudkan kebersamaan.

Orang tua membutuhkan komunikasi yang baik untuk mempererat hubungan anggota keluarganya. Meluangkan waktu untuk sekedar mengobrol pun juga termasuk dalam kasih sayang di dalam keluarga. Dengan meluangkan waktu, anak merasa diri mereka diperhatikan.

Dewasa ini penanaman nilai kasih sayang keluarga menjadi sangat lemah. Bahkan pada beberapa keluarga, kasih sayang keluarga cenderung merosot. Dalam diskusi publik online yang digagas Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) mengemukakan setidaknya terdapat 2.569 kasus kekerasan terhadap anak sepanjang tahun 2020. Terdapat 1.717 kasus Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO) dan eksploitasi tenaga anak.⁶ Pengadilan Agama (PA) di Cianjur menyebutkan, selama periode Januari-Juni 2020 perceraian mencapai 2049 kasus. Peningkatan perceraian di tengah pandemi ini meningkat karena permasalahan ekonomi dan faktor moralitas atau akhlak seperti perselingkuhan dan KDRT.⁷

⁶ Rega Maradewa. 2020. *TPPO dan Eksploitasi Anak Masih Ditemukan Di Masa Pandemi Covid-19*. Diakses dari <https://www.kpai.go.id> pada 3 Juli 2020

⁷ Firman Taufiqurrahman. 2020. Ada 2.000 kasus perceraian di Cianjur, Salah Satu Pemicunya Karena Faktor Ekonomi. Diakses dari kompas.com pada 3 Juli 2020

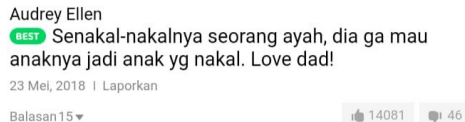
Kasih sayang merupakan pilar untuk menjaga keutuhan keluarga. Setiap keluarga pasti mempunyai permasalahannya masing-masing. Tetapi bukan saling menyalahkan, setiap anggota seharusnya saling mendukung dan bekerja sama untuk melewati masa sulit itu.

Komik digital “Bingkai Titik” merupakan komik genre drama yang berfokus pada kehidupan dan permasalahan di dalam keluarga. Komik ini mempunyai keunikan tersendiri untuk memikat hati para pembacanya. Keunikan yang pertama, Komik Karya Putu Dedi Kurnia Pratama atau yang memiliki nama pena Gabriel Pt Dedi ini berjenis komik bisu atau *silent comic*. Komik bisu adalah komik tanpa dialog antar karakter. Komik bisu bertujuan agar pembacanya dapat berimajinasi tentang dialog percakapan yang diutarakan oleh tokoh karakter. Komik tanpa dialog juga membuat pembaca lebih fokus memperhatikan unsur intrinsik dari ilustrasi.

Keunikan yang kedua, Dedi menggambar tokoh karakternya tanpa sepasang mata. Padahal mata berfungsi untuk menyiratkan perasaan dari karakter. Tetapi mata bukanlah satu-satunya untuk menunjukkan sebuah ekspresi. Dia berpendapat bahwa ekspresi dapat tersampaikan walaupun tanpa mata. Dia memanfaatkan elemen lain dari wajah selain mata untuk menunjukkan ekspresi.

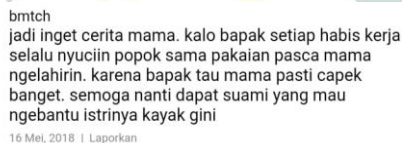
Keunikan yang ketiga, Dedi berhasil memenangkan perlombaan *Line Creative* tahun 2017. Pada perlombaan ini, setidaknya terdapat tujuh belas ribu karya yang berkompetisi. Untuk mendapatkan pemenang, pihak Line Webtoon menggunakan sistem vote dari pembaca agar pembaca dapat menentukan karya favoritnya.

Komik yang mengisahkan hubungan antar anggota keluarga ini mendapatkan beragam sekali respon dari pembaca. Seperti pendapat yang diutarakan oleh pemilik akun Audrey Ellen. Melalui komik ini dia dapat belajar akan kasih sayang ayah terhadap anaknya.



Gambar 1.1 Respon pembaca

Lalu pemilik akun bernama bmtch yang teringat akan cerita dari ibunya tentang kasih sayang mendiang ayahnya setelah membaca komik ini.



Gambar 1.2 Respon Pembaca

Selanjutnya respon dari akun bernama Anindya yang menyamakan kehidupannya dengan adegan di dalam komik.



Gambar. 1.3 Respon pembaca

Berdasarkan penjelasan diatas, komik digital “bingkai titik” menyampaikan pesan sosial mengenai kasih sayang kepada masyarakat luas. Banyak adegan atau *scene* dari komik yang menunjukkan bentuk-bentuk dari kasih sayang. Simbol yang terdapat dalam komik berusaha ditangkap kemudian dianalisis dan dipahami secara perorangan. Sehingga akan muncul berbagai pandangan dan persepsi dari proses penafsiran tersebut.

Kasih sayang merupakan inti dalam mewujudkan keluarga yang bahagia. Oleh karena itu penulis tertarik mengangkat nilai kasih sayang yang terkandung dalam komik digital “bingkai titik” sebagai objek penelitian dengan judul Nilai Kasih Sayang dalam Komik Digital “Bingkai Titik” Analisis Semiotika Charles Sander Peirce.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang, maka penelitian ini akan berusaha menjawab permasalahan tentang “Bagaimana nilai kasih sayang dipresentasikan dalam komik digital bingkai titik?”

C. Tujuan Penelitian

Bertitik pada rumusan masalah, maka maksud dan tujuan diadakan penelitian ini adalah untuk memahami dan mendeskripsikan nilai kasih sayang yang dipresentasikan dalam komik digital bingkai titik.

D. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini berdaya guna sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumbangan ilmiah dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan menjadi acuan bagi peneliti lain pada penelitian berbasis ilmu komunikasi, dengan komik sebagai media penyampaian pesan.

2. Secara Praktis

Diharapkan penelitian ini menjadi acuan dan kesadaran bagi masyarakat agar selalu memilah komik sebelum membaca. Membaca komik sesuai dengan batasan umur agar tidak terjadi kesalahan penafsiran makna yang terdapat dalam komik. Karena kesalahan dalam penafsiran dapat menyebabkan perilaku tersebut ditiru di kehidupan nyata dan dianggap sebagai perilaku menyimpang di kalangan masyarakat.

E. Definisi Konsep

1. Nilai Kasih Sayang

Nilai secara bahasa artinya kadar dan mutu.⁸ Simon mengartikan nilai sebagai prinsip dan sikap setiap individu mengenai keabsahan, kemuliaan, dan pengakuan dari suatu pemikiran, objek atau perilaku yang bertujuan pada tindakan dan pemberian arah serta makna pada kehidupan seseorang. Sedangkan Znowski mengutarakan nilai yaitu keyakinan setiap individu mengenai hal yang berharga, kebenaran, atau keyakinan tentang pemikiran, objek, atau perilaku khusus.⁹

Menurut Rifqoh Roziah, kasih sayang adalah rasa yang tumbuh dari dalam hati untuk menyayangi dan memberikan kebahagiaan kepada mereka yang dicintainya.¹⁰ Arumi Oktavia berpendapat kasih sayang merupakan pola hubungan unik antara dua orang atau lebih yang ditandai dengan adanya perasaan sayang, saling mengasihi, saling mencintai, saling memperhatikan, dan saling memberi.¹¹

Berdasarkan pengertian diatas maka pengertian nilai kasih sayang adalah keyakinan dan sikap pribadi seseorang yang tumbuh dari dalam hati tentang kebenaran dan keindahan untuk menyayangi dan memberikan kebahagiaan kepada orang yang dicintainya dengan mencurahkan apapun baik itu saling memberi, perasaan sayang, saling mengasihi, saling mencintai, dan saling memperhatikan.

⁸ Suharso dan Ana Retno Ningsih. 2017. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Lux*. Semarang, Widya Karya, hal 337.

⁹ Mimin Emi Suhaemi. 2004. *Etika Keperawatan: Aplikasi Dan Praktik*. Jakarta, Eg, hal 19.

¹⁰ Rifqoh Roziah. 2016. *Memberikan Kasih dan Saling Menyayangi*. Diakses dari kompasiana.com pada 13 Januari 2020.

¹¹ Arumi Oktavia. 2015. *Makna Kasih Sayang*. Diakses dari kompasiana.com pada 13 Januari 2020.

2. Komik Digital

Maestro komik Will Eisner mendefinisikan komik sebagai seni berurutan. Jika gambar dilihat satu persatu, gambar masih tetaplah gambar. Tetapi, setelah dua gambar atau lebih disusun secara berurutan, gambar tersebut akan bercerita dan berubah nilainya menjadi seni komik.

Scott McCloud menuturkan komik merupakan gambar-gambar serta lambang-lambang yang terjukstaposisi¹² dalam urutan tertentu, untuk menyampaikan informasi dan mencapai tanggapan estetis dari pembaca.¹³

Komik digital ialah komik yang tidak dicetak, proses pembuatan dan publikasinya di tampilkan menggunakan alat digital seperti komputer, laptop, tablet, dan smartphone. Biasanya di tampilkan dalam website atau aplikasi tertentu Seperti Line webtoon, Ciayo Comics, dan lainnya. Sehingga saat mengakses harus online atau tersambung dengan internet.¹⁴

Komik digital mempunyai berbagai tema yaitu drama, horor, pembunuhan, misteri, percintaan, persahabatan, aksi, olahraga, komedi, potongan kehidupan, fantasi, pengetahuan, dan lainnya.

Adapun unsur-unsur dalam komik digital yaitu alur cerita, panel dan parit, momen, sudut pandang, ukuran gambar, kedekatan dan ruang, ilustrasi komik, efek bunyi dan desain tipografi, suara latar, dan format file gambar.

¹² Jukstaposisi maknanya berdekatan, bersebelahan, istilah yang sulit dalam sekolah seni.

¹³ Scott McCloud, terj. S. Kinanti 2008. *Understanding Comics: Memahami Komik*. Jakarta, Kepustakaan Populer Gramedia, hal 9.

¹⁴ Indiria Maharsi. 2015. *Komik: Dari Wayang Beber Sampai Komik Digital*. Yogyakarta, ISI Yogyakarta, hal 145.

3. Semiotika Charles Sander Peirce

Charles Sander Peirce mendefinisikan semiotik sebagai kuasi formal dari doktrin tanda-tanda yang bersifat tentang apa yang harus menjadi karakter dari semua tanda yang digunakan manusia atau kemampuan intelegensi manusia yang diperoleh dari pengalaman.¹⁵ Maksudnya, semiotik merupakan tanda yang sudah di sepakati bersama sesuai dengan adat kebiasaan yang berlaku di masyarakat yang setiap tanda merujuk pada suatu makna tertentu yang hanya di ketahui oleh masyarakat yang sudah menyepakati tanda tersebut.

Model tanda yang dikemukakan oleh Peirce adalah trikotomis atau triadik. Prinsip dasarnya bahwa tanda bersifat representatif yakni sesuatu yang mewakili sesuatu yang lain. Proses pemaknaan tanda pada Peirce mengikuti hubungan antara tiga titik yaitu *Representamen* (R) – *Object* (O) – *Interpretant* (I).

R adalah bagian tanda yang dapat di persepsi secara fisik atau mental yang merujuk pada sesuatu yang diwakili olehnya (O). Kemudian I adalah bagian dari proses yang menafsirkan hubungan antara R dan O.¹⁶

Semiotika Charles Sander Peirce dianggap sangat cocok dalam menganalisis tanda yang terdapat pada komik bingkai titik. Dimana *Representamen* adalah tanda yang digunakan oleh komikus untuk menunjukkan nilai kasih sayang dalam karyanya. Tanda yang akan dikaji adalah tanda nonverbal seperti; alur cerita, momen, sudut pandang, ukuran gambar, kedekatan dan ruang, efek bunyi dan desain tipografi, pewarnaan, tindakan karakter, ekspresi karakter, garis gerak, musik, dan latar. *Object* adalah nilai kasih sayang yang terdiri

¹⁵ Alo Liliweri. 2011. *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*. Jakarta, Kencana Prenada Media Group, hal. 345.

¹⁶ Alfian Rokhmansyah. 2014. *Studi dan Pengkajian Sastra: Perkenalan Awal terhadap Ilmu Sastra*. Yogyakarta, Graha Ilmu, hal. 98.

dari cinta, pengabdian, dan perhatian. *Interpretan* adalah kebebasan pembaca dalam pemahaman, penafsiran, dan pemaknaan tanda yang diwujudkan oleh komikus dalam karyanya.

F. Sistematika Pembahasan

Bab I Pendahuluan peneliti berusaha menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep, dan sistematika pembahasan.

Bab II peneliti berusaha menguraikan kajian teoritik terdiri dari kerangka teoritik dan penelitian terdahulu yang relevan. Kerangka teoritik terdiri dari beberapa sub bab yaitu nilai kasih sayang, komik digital, semiotik Charles Sander Peirce , dan teori sor.

Bab III Metode penelitian terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, unit analisis, jenis dan sumber data, tahap-tahap penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan terdiri dari gambaran umum subyek penelitian, penyajian data, dan analisis data.

Bab V penutup terdiri dari simpulan, rekomendasi, dan keterbatasan penelitian.

BAB II

KAJIAN TEORETIK

A. Kerangka Teoretik

1. Kajian Pustaka

a. Nilai

Bagja Waluya berpendapat nilai adalah sebuah pemikiran individu mengenai hal-hal yang dianggap baik atau buruk bagi kehidupannya. Nilai merupakan sesuatu yang abstrak yang menjadi pedoman bagi kehidupan masyarakat.¹⁷

Menurut Vincentius, nilai merupakan penghargaan yang diberikan masyarakat terhadap segala sesuatu hal yang baik dan benar.¹⁸

Pendapat terakhir dari Znowski yang mengutarakan nilai yaitu keyakinan seseorang tentang sesuatu yang berharga, kebenaran, atau keyakinan mengenai objek, perilaku khusus, atau ide-ide.¹⁹

Berdasarkan pengertian diatas maka peneliti mendefinisikan nilai sebagai pemikiran individu sesuai dengan hati nuraninya tentang suatu hal yang dianggap baik atau buruk, benar atau salah yang menjadi dasar atau prinsip dalam memberikan penilaian atau evaluasi tindakan dan hasil dari tindakan.

Karakteristik Nilai

Menurut Quyen dan Zaharim seperti dikutip oleh Achmad Sanusi karakteristik nilai adalah sebagai berikut:

- 1) Berkelanjutan, sehingga membantu memelihara keberlanjutan kepribadian manusia dan masyarakat.

¹⁷ Bagja Waluya. 2007. *Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial Di Masyarakat*. Bandung, Setia Purna Inves, hal 26.

¹⁸ Vincentius Satu. 2009. *Sosiologi: Seri Panduan Belajar dan Evaluasi*, Jakarta, Grasindo, hal 87.

¹⁹ Mimin Emi Suhaemi. 2004. *Etika Keperawatan: Aplikasi Dan Praktik*. Jakarta, Egc, hal 19.

- 2) Keyakinan, sehingga berkaitan erat dengan sisi emosi manusia.
- 3) Opsional, sehingga nilai sering disebut sebagai konsepsi memilih.
- 4) Tujuannya abstrak sehingga bersifat mengatasi atas tindakan dan situasi.
- 5) Menjadi standar atas pemilihan atau evaluasi tindakan, kebijakan, manusia, dan peristiwa.
- 6) Bersifat hierarki sehingga dapat membedakan nilai dari norma dan perilaku²⁰

Adapun menurut Erlina Hasan seperti dikutip oleh Mukhtar Latif karakteristik nilai meliputi:

- 1) Nilai objektif, apabila nilai-nilai tidak tergantung pada subjek atau kesadaran yang menilai.
- 2) Nilai subjektif, apabila memiliki preferensi pribadi, dikatakan baik karena dinilai oleh seseorang²¹

Macam-Macam Nilai

Ilmu filsafat membedakan nilai ke dalam tiga macam, yakni:

- 1) Nilai logika yaitu nilai tentang nilai benar dan salah.
- 2) Nilai estetika yaitu nilai tentang indah dan tidak indah.
- 3) Nilai etika atau moral yaitu nilai tentang baik dan buruk.²²

Adapun Notonegoro membedakan nilai menjadi tiga macam, yaitu:

- 1) Nilai material adalah segala sesuatu yang berguna bagi kebutuhan jasmani maupun rohani.

²⁰ Achmad Sanusi. 2015. *Sistem Nilai*. Bandung, Nuansa Cendekia, hal 16.

²¹ Mukhtar Latif. 2014. *Orientasi Ke Arah Pemahaman Filsafat Ilmu*. Jakarta, Kencana, hal 238.

²² Ahmad Beni Saebani. 2015. *Filsafat Ilmu dan Metode Penelitian*. Bandung, Pustaka Setia, hal. 174

- 2) Nilai vital adalah segala sesuatu yang berguna bagi manusia untuk dapat mengadakan aktivitas atau kegiatan.
- 3) Nilai kerohanian adalah segala sesuatu yang berguna untuk rohani manusia. Nilai rohani terbagi menjadi tiga bagian, yakni: nilai kebenaran yang bersumber pada akal (rasio, budi, cipta) manusia, nilai keindahan atau estetika yang bersumber pada perasaan manusia dan nilai kebaikan yang bersumber pada unsur kehendak manusia.²³

b. Kasih Sayang

Kasih sayang menurut Sumartono adalah anugerah yang diberikan tuhan kepada manusia sebagai penuntun hidup dalam mewujudkan kebersamaan dalam kehidupan bermasyarakat. Sebuah kekuatan dan energi yang mampu membuat diri menjadi tenang dan nyaman.²⁴

Rifqoh Rozhiah mendefinisikan kasih sayang sebagai rasa yang tumbuh dari dalam hati untuk menyayangi dan memberikan kebahagiaan kepada mereka yang dicintainya.²⁵

Para filsuf yunani kuno menyebut kasih sayang terhadap keluarga dan teman sebagai *Philia*. *Philia* adalah relasi yang didasari kenyamanan dan kebersamaan seseorang dalam bingkai kebajikan dan saling mendambakan kebaikan, berbuat baik, memuliakan dan membahagiakan orang yang dikasihinya.²⁶

²³ Subur. 2015. *Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah*. Yogyakarta, Kalimedia, hal. 52

²⁴ Sumartono. 2004. *Komunikasi Kasih Sayang*. Jakarta, Elex Media Komputindo, hal 1.

²⁵ Rifqoh Rozhiah. 2016. *Memberikan Kasih dan Saling Menyayangi*. Diakses dari kompasiana.com pada 13 Januari 2020.

²⁶ Ismail Fajrie Alatas. 2013. *Al-Rashafat: Percikan Cinta Para Kekasih*. Yogyakarta, Bunyan, hal 7.

Zubaedi berpendapat kasih sayang adalah perasaan tulus yang datang dari dalam hati dan mengandung sebuah keinginan untuk memberi, mengasihi, menyayangi dan membahagiakan. Kasih sayang dapat diberikan kepada siapa saja yang dikasihi seperti pasangan, orang tua, saudara, sahabat, dan lain-lain. Kasih sayang akan muncul ketika ada perasaan simpatik dan iba dari dalam hati kepada seseorang yang dikasihi, tetapi kemunculan kasih sayang sangat alamiah dan tidak bisa dibuat-buat atau direayasa.²⁷

Zubaedi mengkategorikan kasih sayang terdiri atas cinta, pengabdian, dan perhatian.

1) Cinta

Cinta adalah sebuah emosi dari kasih sayang yang kuat dan ketertarikan pribadi. Cinta merupakan sifat baik yang mewarisi semua kebaikan, perasaan belas kasih dan kasih sayang. Cinta merupakan sebuah aksi atau kegiatan aktif yang dilakukan manusia terhadap objek lain, berupa pengorbanan diri, empati, membantu, menuruti perkataan, mengikuti, patuh, dan mau melakukan apapun yang diinginkan objek tersebut.²⁸

2) Pengabdian

Pengabdian merupakan perbuatan baik yang dapat berupa pikiran ataupun tenaga sebagai perwujudan kesetiaan dan kecintaan, rasa hormat atau suatu ikatan dan semua yang dilakukan dengan ikhlas. Timbulnya pengabdian itu hakikat dari rasa tanggung jawab.²⁹

²⁷ Zubaedi. 2005. *Pendidikan Berbasis Masyarakat*. Yogyakarta, Pustaka Pelajar, hal 13.

²⁸ Zubaedi. 2005. *Pendidikan Berbasis Masyarakat*. Yogyakarta, Pustaka Pelajar, hal 17.

²⁹ Najuah dkk. 2019. *Strategi Belajar Mengajar Sejarah: Menjadi Guru Sukses*. Medan, Kita menulis, hal 13.

Adapun macam-macam tanggung jawab adalah sebagai berikut:

a) Tanggung jawab kepada diri sendiri

Tanggung jawab untuk diri sendiri meliputi membela diri dari ancaman, siksaan, penindasan dan perlakuan kejam, dan tanggung jawab berfikir menentukan mana yang baik dan mana yang buruk baginya.³⁰

b) Tanggung jawab kepada keluarga

Adapun tanggung jawab berdasarkan status dan peran seseorang di dalam keluarga adalah sebagai berikut:

1. Tanggung orang tua kepada anak

Orang tua berkewajiban dan bertanggung jawab untuk mengasuh, memelihara, mendidik, dan melindungi anak, menumbuh kembangkan anak sesuai dengan kemampuan, bakat, dan minatnya, mencegah terjadinya perkawinan pada usia anak, memberikan pendidikan karakter dan penanaman nilai budi pekerti pada anak.

2. Tanggung jawab istri terhadap suami

Tanggung jawab suami terhadap istrinya ialah menafkahi, memperlakukan istri dengan baik, dan menasehati dengan lembut.

3. Tanggung jawab istri terhadap suami

Tanggung jawab istri terhadap suami ialah taat kepada suami, melayani suami, murah senyum kepada suami, menjaga harta, rumah, dan martabat suami.

³⁰ Mohammad Abu Nimer, terj. Irsyad Rhafsadi dan Khairil Azhar. 2010. *Nirkekerasan dan Bina Damai dalam Islam: Teori dan Praktek*. Jakarta Timur, Pustaka Alvabet. Hal 87

3) Perhatian

Perhatian adalah salah satu bentuk kasih sayang yang biasa diwujudkan dalam bentuk pengawasan, nasehat, motivasi, dan tolong menolong.³¹

c. Nilai Kasih Sayang

Nilai kasih sayang terdiri dari dua suku kata yakni nilai dan kasih sayang. Setelah membaca penjelasan diatas maka definisi dari nilai kasih sayang adalah prinsip dan sikap individu tentang ungkapan perasaan yang datang dari hati tidak dipaksakan dan tidak juga diprediksi. Perasaan itu muncul dengan sendirinya dan diwujudkan dengan tindakan untuk memberikan kebaikan kepada orang yang dikasihinya.

Kedudukan Nilai Kasih Sayang

Berdasarkan kedudukannya, Nilai kasih sayang dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:

1) Nilai kemanusiaan

Nilai ini mencakup sikap peka mengerti, tanggap, dan simpati atas kesulitan-kesulitan, dilema-dilema manusia, sikap tenggang rasa, kelemahan dan kekurangan manusia, sikap suka memberi kelonggaran, keringanan, kesempatan, maaf, dan pengampunan kepada yang bersalah, sikap suka memberi jalan keluar, menghibur dan meringankan beban bagi kesusahan, memberi kebutuhan hidup, mengasuh, memelihara, memberi penerangan, pertolongan, menjaga, melindungi, menuntun dan mengarahkan.

2) Nilai filantropisme

Nilai ini mencakup sikap menerima, sikap menghargai dan menghormati, sikap berdamai, bersatu, rukun, persaudaraan, kekeluargaan dan persahabatan, suka mengalah dan menjauhi pertengkaran, rendah hati,

³¹ Sumartono. 2004. *Komunikasi Kasih Sayang*. Jakarta, Elex Media Komputindo, hal 40.

sikap mau percaya dan bisa dipercaya, sikap pandai berterimakasih dan balas jasa, sikap mencintai manusia, sikap baik hati dan murah hati.

3) Nilai altruisme

Nilai altruisme mencakup sikap mau berbuat sesuatu untuk manusia dan kemanusiaan, berbuat tanpa pamrih, tidak egoisme, sikap mau melayani dan tidak mau dilayani, sikap mau berbuat sesuatu untuk alam semesta dan Tuhan.

d. Penerapan Kasih Sayang dalam Keluarga

Kondisi keluarga Indonesia saat ini masih jauh dari kondisi ideal. Jika dilihat, di Indonesia banyak sekali kasus perceraian dan Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT). Semua itu disebabkan oleh tidak terpenuhinya hak-hak anggota keluarga yang menyebabkan munculnya rasa tidak puas dan perasaan sayang itu perlahan-lahan terkikis dan menghilang. Oleh karena itu untuk mempertahankan kasih sayang di dalam keluarga, setiap anggota keluarga harus memahami tentang hak-hak yang dimiliki setiap anggota keluarganya sebagai berikut:

a) Hak-Hak Orang tua

1) Anak tidak boleh melawan ataupun berbuat jahat kepada orang tua

Anak haruslah ingat akan kebaikan orang tua yang merawat dengan ikhlas sejak mereka kecil hingga dewasa. Maka sudah seharusnya anak berbakti kepada orang tua.

2) Anak harus mematuhi kedua orang tua

Perintah, nasehat, permintaan, dan perkataan dari orang tua selama tidak bertentangan dengan masyarakat dan ajaran islam harus dipatuhi. Karena semua itu pada dasarnya dipikirkan oleh orang tua untuk kebaikan anaknya.

- 3) Anak harus berbuat baik kepada orang tua
Anak sudah seharusnya berbuat baik kepada kedua orang tuanya. Walau orang tua tidak memintanya, anak seharusnya sadar dan mampu meringankan beban keduanya. Walaupun itu hanya sekedar bantu-bantu ringan seperti memijat bahu ayah yang lelah, mencuci piring, menyapu rumah, dan lainnya.³²
- b) Hak-Hak anak
 - 1) Menamai anak dengan nama yang baik
Nama merupakan harapan dan impian orang tua terhadap anaknya, maka sudah sewajarnya jika orang tua memberikan nama yang baik untuk anaknya agar anak selalu mengingat harapan dan impian kedua orang tuanya.
 - 2) Memberikan pendidikan yang layak
Orang tua harus mendidik anak-anaknya dengan ajaran yang baik dan tidak menyimpang dari masyarakat. Pendidikan yang diberikan orang tua terhadap anak bisa diberikan secara langsung dan melalui lembaga seperti sekolah.
 - 3) Memberikan nafkah
Orang tua harus menafkahi anak-anaknya karena itu merupakan tanggung jawab mereka. Jangan sampai nafkah anak tidak terpenuhi. Apalagi sampai membuat anak yang harus mencari nafkah, itu artinya orang tua sudah lepas tangan dan menelantarkan anaknya.

³² Fahd Salim Bahamman, terj. Ganna Pryadharizal. 2015. *Keluarga*. Riyadh, Modern Guide, hal.154-160

- 4) Bersikap adil pada semua anak
 Otua harus bersikap adil kepada anak-anak mereka. Tidak boleh bersikap pilih kasih atau bahkan membeda-bedakannya.³³
- c) Hak-Hak Istri
 - 1) Nafkah dan tempat tinggal
 Seorang suami bertanggung jawab untuk menafkahi istrinya baik makanan, minuman, pakaian dan urusannya, termasuk menyediakan tempat tinggal yang layak untuk istrinya. Suami harus menafkahi istrinya sesuai dengan pendapatan dan tidak boleh bersikap pelit ataupun bersikap sombong dan merasa inferior.
 - 2) Menggaulinya dengan baik
 Seorang suami harus bersikap baik kepada istrinya. Memberikan contoh yang baik, bersikap lembut dan tidak kasar.
 - 3) Sopan dan Sabar
 Seorang suami harus memperhatikan tabiat perempuan yang berbeda dengan tabiat lelaki dan selalu memperhatikan seluruh aspek. Jika terjadi perbedaan maka suami hendaklah mencoba mencari jalan tengahnya dengan tetap bersikap sopan dan sabar.
 - 4) Tidak menyebarkan rahasia istri
 Seorang suami harus menjaga rahasia istri. Suami tidak boleh mengumbar sifat khusus istrinya dan apa yang telah dia lakukan pada istrinya.

³³ Fahd Salim Bahamman, terj. Ganna Pryadharizal. 2015. *Keluarga*. Riyadh, Modern Guide, hal.162-168

- 5) Membela istri
Istri merupakan harga diri dan kehormatan suami. Seorang suami harus bisa bertanggung jawab dengan menjaga dan membela istri walau nyawa menjadi taruhannya.
 - 6) Bermalam
Seorang suami harus bermalam dengan istri setidaknya empat malam sekali. Dan jika suami berpoligami, maka suami harus bisa membagi waktunya dengan adil.
 - 7) Tidak menyakiti ataupun menganiaya
Jika terjadi permasalahan di dalam keluarga, seorang suami tidak boleh ringan tangan. Permasalahan itu dapat diselesaikan secara baik-baik dengan cara saling berkomunikasi, memberikan nasihat, memberikan peringatan ataupun mengingatkan kesalahan.
 - 8) Mengajari dan menasehati
Seorang suami harus menuntun keluarganya pada kebaikan dan melarang berbuat kejahatan.
 - 9) Memenuhi persyaratan
Persyaratan yang diberikan perempuan saat akad nikah harus dipenuhi jika calon suami menyanggupinya. Karena akad nikah adalah perjanjian terbesar dalam hidup.³⁴
- d) Hak-Hak Suami
- 1) Istri harus taat pada suami
Suami merupakan pemimpin bagi istrinya. Karena suami bertanggung jawab untuk mengarahkan istrinya. Selama perintah suami tidak menjerumus pada kejahatan, istri harus mematuhi.

³⁴ Fahd Salim Bahamman, terj. Ganna Pryadharizal. 2015. *Keluarga*. Riyadh, Modern Guide, hal. 89-107

- 2) Suami berhak menggauli istrinya
Istri harus selalu menyiapkan diri dengan berhias sebaik mungkin dihadapan suaminya. Saat suami meminta, istri tidak boleh menolak kecuali kalau istri memang dalam kondisi yang tidak bisa melayani suaminya.
- 3) Istri tidak boleh mengizinkan tamu masuk tanpa izin suami
Istri tidak boleh seenaknya membawa masuk orang lain kedalam rumahnya tanpa izin suami. Apalagi jika tamu itu adalah laki-laki. Karena ditakutkan akan membawa fitnah.
- 4) Istri tidak boleh keluar rumah tanpa izin suami
Seorang istri harus pauh terhadap suami. Jika suami berkata istri tidak boleh keluar rumah, maka istri harus mentaatinya. Tapi, jika itu adalah urusan yang mendesak atau penting, maka istri harus berbicara secara baik-baik kepada suaminya.
- 5) Istri harus melayani suami
Istri harus melayani suami dengan baik seperti menyiapkan makanan dan mengurus semua urusan rumah.³⁵

e. Komik Digital

Komik Digital berasal dari dua suku kata yaitu komik dan digital. Komik berasal dari kata *comic* yang artinya humor atau jenaka. Pada awalnya, komik berbentuk komik strip yang muncul di beberapa majalah atau koran-koran di masalalu yang berisi gambar-gambar yang bercerita secara simbolis ataupun secara tafsiran tentang hal-hal yang jenaka.³⁶

³⁵ Fahd Salim Bahamman, terj. Ganna Pryadharizal. 2015. *Keluarga*. Riyadh, Modern Guide, hal.108-114

³⁶ M.S Gumelar. 2011. *Cara Membuat Komik*. Jakarta, Indeks, hal 1.

Irawan dan Bonnie menuturkan komik merupakan salah satu media penyampaian nilai-nilai luhur yang efektif, di mana komik cenderung digemari dengan daya tarik luar biasa dari segi karakter yang sederhana namun memiliki karakteristik yang kuat. karakter secara psikologis memberi pengaruh yang kuat bagi pembaca atau keterwakilan dirinya dari setiap karakter yang ada.³⁷

Scott McCloud kembali mendefinisikan komik sebagai simbol visual berbentuk garis-garis yang berevolusi menjadi lambang-lambang tersendiri dan dilengkapi dengan kata-kata yang tersusun secara sistematis berdasarkan ruang diantara panel-panel yang membuat gambar-gambar diam menjadi hidup. Gambar-gambar diam yang mampu menampilkan semua indera dan melalui karakternya menampilkan dunia emosi.³⁸

Digital berasal dari kata *Digitus*, yang dalam bahasa Yunani artinya jari jemari.³⁹ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) arti kata digital berhubungan dengan angka-angka untuk sistem perhitungan tertentu.⁴⁰

Berdasarkan pengertian diatas, penulis mendefinisikan komik digital adalah cerita bergambar dari proses pembuatannya, pendistribusiannya, hingga membacanya menggunakan alat digital tertentu. Saat ini, untuk mengakses komik digital, alat digital yang digunakan adalah *Hanphone*, komputer, laptop, dan tablet. Ciri dari komik digital platform webtoon adalah sajian membacanya yang memanjang. Jadi

³⁷ Adhicipta R. Irawan dan Bonnie Soeherman. 2009. *Mastering Chibi Character*. Jakarta, Elex Media Komputindo, hal. 1.

³⁸ Scott McCloud, terj. Damaring Tyas Wulandari Palar. 2008. *Reinventing Comics: Mencipta Ulang Komik*. Jakarta, Kepustakaan Populer Gramedia, hal. 1.

³⁹ Kompas TV. 2019. *POLLING #3: Hati-hati di Socmed, Jempolmu Harimaumu!* Diakses dari <https://www.kompas.tv> pada 5 Januari 2020

⁴⁰ *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Diakses dari <https://kbbi.web.id> pada 5 Januari 2020.

anda hanya tinggal menscroll kebawah untuk menikmati bermacam-macam panel per episodenya.

Ciri-ciri komik digital

- 1) Proses pembuatan komik digital menggunakan teknologi digital tertentu seperti *Hanphone*, komputer, laptop, dan tablet.
- 2) Komik digital cenderung bewarna
- 3) Komik digital diupload atau dipublikasikan di platform baca komik seperti webtoon, kakaopage, ciayo, dan lainnya.
- 4) Gambar pada komik digital dapat statis ataupun bergerak. Jika statis biasanya menggunakan format jpg atau png. Jika bergerak biasanya menggunakan format gif.
- 5) Dapat ditambahkan suara latar untuk menambah efek suasana pada cerita.
- 6) Pembaca dapat membaca dan menikmati komik jika perangkat digital terhubung dengan jaringan internet.
- 7) Sajian membaca komik per-episodenya dapat memanjang ataupun menyamping. Jika memanjang maka panel-panel komik bisa dinikmati dengan cara menscroll layar kebawah. Jika menyamping panel-panel komik bisa dinikmati dengan cara menscroll kesamping.

f. Komik Bisu

Komik bisu atau *silent comic* adalah komik yang menonjolkan unsur visual dan meniadakan dialog antar tokohnya. Maka perlu pemahaman ekstra untuk dapat memahami maksud dari gambar yang ada di dalam komik. Pembaca dituntut untuk dapat memahami inti dari bacaan cerita melalui ekspresi atau mimik wajah, gesture tokoh, suasana, jarak ruang, pewarnaan, splash dan lainnya.

Unsur-Unsur Komik Bisu

1) Alur Cerita

Alur cerita adalah jalinan kisah yang disusun secara sistematis mulai dari pengenalan, pertikaian, klimaks, hingga anti klimaks yang bertujuan agar cerita itu runtut dan

menarik. Menurut Sugono, alur cerita adalah deretan peristiwa pada suatu karya untuk mendapatkan efek tertentu pada pembaca. Umumnya alur cerita disusun berdasarkan; a) pengenalan, dimana pengarang menggambarkan situasi dan memperkenalkan tokoh-tokohnya, b) pertikaian, pengarang mulai menampilkan persoalan yang dialami sang tokoh, c) klimaks, masalah semakin rumit dan sukar dikendalikan, d) penyelesaian, persoalan demi persoalan mulai terpecahkan.⁴¹

2) Panel dan Parit

Panel disebut sebagai bingkai komik. Panel merupakan ruang, bidang, atau area tempat untuk meletakkan setiap coretan, goresan, sketsa, gambar, ataupun ilustrasi dan balon teks untuk membentuk alur cerita. Parit adalah jarak antara satu panel dengan panel lain. Parit berfungsi sebagai perekat untuk menyatukan panel-panel yang terpisah menjadi satu kesatuan.

3) Momen

Momen secara umum menyangkut waktu, saat, waktu singkat, sejenak dan sejenisnya.⁴² Biasanya kita menganggap momen adalah Suatu kejadian yang sangat berkesan dalam hidup yang tidak bisa diulang maupun diputar kembali maka cenderung diabadikan sebagai kenang-kenangan. Dalam komik kita perlu menentukan momen yang paling tepat dan efisien untuk mengomunikasikan plot yang digunakan dalam cerita agar pembaca dapat memahami aksi dari alur cerita tersebut. Dalam setiap panel perlu transisi agar rangkaian gambar tersebut dapat menjadi satu buah momen.⁴³

⁴¹ Ridho Hamzah. 2019. *Nilai-Nilai Kehidupan dalam Resepsi Masyarakat*. Cianjur, Pusat Studi Pemberdayaan Informasi Daerah, hal. 28.

⁴² Zainal Ilyas. 2013. *Pemakaian Kata "momentum" Yang Salah Kaprah*. Diakses dari <https://www.kompasiana.com> pada 5 Januari 2020.

⁴³ Scott McCloud, terj. Alpha Febrianto. 2008. *Membuat Komik: Rahasia Bercerita dalam Komik, Manga dan Novel Grafis*. Jakarta, Gramedia Pustaka Utama, hal. 10-17.

4) Sudut pandang

Sudut pandang adalah pandangan atau *view* terhadap suatu objek dari arah yang diinginkan. Sudut pandang berfungsi mengarahkan pandangan penonton pada kejadian atau objek dalam komik.⁴⁴

5) Ukuran gambar

Ukuran gambar adalah jarak dari mata terhadap objek yang diamati. Pandangan ini terkait dengan besarnya objek yang dilihat. Dalam dunia perkomikan, ukuran gambar dapat disebut sebagai jarak pandang dalam melihat suatu objek dalam panel komik.⁴⁵

6) Kedekatan dan ruang

Kedekatan dan ruang menunjukkan jarak kedekatan dari dua objek. Menurut Edward T. Hall membagi kedekatan menurut teritorial atas 4 macam yakni:

- a. Wilayah intim (rahasia) yaitu jarak kedekatan antara dua objek berkisar 3-18 inci
- b. Wilayah pribadi ialah jarak kedekatan antara dua objek berkisar 18-48 inci.
- c. Wilayah sosial ialah jarak kedekatan antara dua objek berkisar 48-144 inci.
- d. Wilayah umum (publik) ialah jarak kedekatan antara dua objek yang lebih dari 48 inci namun tidak lebih dari 300 inci.⁴⁶

⁴⁴ Winpec Solution. 2007. *Belajar Sendiri Menggambar 2D dengan AutoCAD 2007*. Jakarta, Elex Media Komputindo, hal. 29.

⁴⁵ Riandy Tarigan. 2016. *Metode Penyusunan Prototipe Denah: Seri Pemrograman, Perencanaan dan Perancangan Arsitektur*. Yogyakarta, Andi Offset, hal. 34.

⁴⁶ Hafied Cangara. 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi: Edisi Kedua*. Jakarta, Raja Grafindo Persada, hal. 126.

7) Ilustrasi komik

Ilustrasi komik adalah jantung utama dalam sebuah komik. Cerita yang hanya berisi gambar dan tanpa teks, masih dapat disebut sebagai komik. Cerita yang hanya terdiri dari kumpulan teks dan tanpa gambar tidak dapat disebut komik, melainkan memiliki sebutan lain yaitu novel. Adapun unsur-unsur dalam ilustrasi komik sebagai berikut:

a. Karakter

Karakter adalah gabungan dari tampilan luar (fisik) seperti wajah, bentuk tubuh, kostum, aksesoris, adat, budaya, kebiasaan, dan kepribadian (*personality*) yang diberikan pada suatu tokoh yang telah di desain dan gambar.⁴⁷

b. Postur tubuh

Setiap karakter pasti mempunyai postur tubuh yang menunjukkan identitasnya. Well dan Siegel berpendapat bahwa bentuk-bentuk tubuh mempunyai karakternya sendiri. Menurutnya, ada tiga macam bentuk tubuh bersamaan dengan karakternya.

Ectomorphy bersifat ambisius, pintar, kritis, dan mudah cemas dengan bentuk tubuh kurus tinggi. *Mesomorphy* dilambangkan sebagai pribadi yang cerdas, bersahabat, aktif dan kompetitif dengan bentuk tubuh tegap, tinggi, dan atletis. *Endomorphy* disimbolkan sebagai pribadi yang humoris, santai, dan cerdik dengan bentuk tubuh pendek, bulat, dan gemuk.

c. Gerak Tubuh

Gerak tubuh atau kinesics adalah tanda nonverbal yang di tunjukkan oleh gerakan tubuh. Karakter manusia dalam komik adalah refleksi dari gambaran manusia itu sendiri. Terkadang Karakter manusia juga digambarkan melakukan tindakan-tindakan melalui gerakan tubuh.

⁴⁷ M.S Gumelar. 2011. *Cara Membuat Komik*. Jakarta, Indeks, hal.81

d. Ekspresi

Ekspresi atau *Affect displays* adalah isyarat yang dibuat oleh wajah karena dorongan emosional. Contoh: manusia tersenyum saat bahagia. Namun tingkat kebahagiaan itu dapat dilihat dari seberapa besar mulutnya merekah.

e. Diam

Diam merupakan sikap yang sangat sulit untuk diterka. Seseorang bersikap diam karena tidak ingin menyatakan sesuatu. Diam bukan berarti menolak dan bukan berarti menerima. Bersikap diam dapat menyebabkan orang lain ragu akan pendapat orang tersebut. Seseorang bersikap diam karena ia sedang menyembunyikan sesuatu. Diam juga dapat berarti sikap netral dan mau aman.

f. Sentuhan

Sentuhan atau *touching* adalah isyarat yang dilambangkan dengan sentuhan badan. Menurut bentuknya sentuhan badan dibagi atas tiga macam. *Kinesthetic*, isyarat yang menunjukkan kemesraan atau keakraban. Misalnya bergandengan tangan. *Sociofugal*, isyarat yang menunjukkan awal mula persahabatan. Misalnya jabat tangan atau saling merangkul. *Thermal*, isyarat yang menunjukkan persahabatan namun lebih intim. Misalnya menepuk bahu, adu tinju, dan lainnya.

g. Latar Belakang

Latar belakang atau *background* berfungsi menjelaskan keadaan atau waktu suatu adegan berlangsung.⁴⁸ Selain itu, latar belakang juga berfungsi sebagai efek tambahan dari suatu tokoh. Contoh: Jika tokoh terlihat sangat menawan, biasanya akan ditambahkan gambar bunga-bunga disekeliling tokoh tersebut.

⁴⁸ Blitz. 2013. *How to Become a Manga, Manhwa, dan Manhwaka*. Jakarta, Elex Media Komputindo, hal. 63.

h. Pewarnaan

Dalam komik terdapat 2 jenis pewarnaan. Komik hitam putih dan komik berwarna.

i. Splash

Splash merupakan representasi keadaan yang dialami tokoh yang di ilustrasikan dalam bentuk gemercak yang memanfaatkan elemen teks dan visual komik.

j. Garis gerak

Garis yang digunakan untuk memperlihatkan gerak dalam media statis. Garis gerak juga berpotensi untuk mendramatisasi ekspresi, keadaan maupun pernyataan sikap sehingga memudahkan pembaca memahami kondisi emosional tokoh yang digambarkan.⁴⁹

g. Semiotika Perspektif Charles Sander Peirce

Semiotik bagi Peirce yakni suatu hubungan yang saling berpengaruh dan bekerjasama antara tanda, objek, dan interpretan. Gagasan dari peirce ini kemudian menjadi pioner atau acuan dari kajian semiotik karena gagasannya bersifat menyeluruh, deskripsi struktural dari semua sistem penandaan. Peirce ingin mengidentifikasi seluruh partikel dasar dari tanda kemudian menyatukannya menjadi satu kesatuan yang utuh.

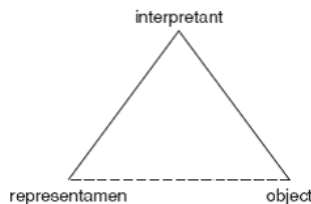
Menurut Peirce tanda adalah apapun yang ada pada seseorang untuk menyatakan sesuatu yang lain dalam beberapa hal atau kapasitas. Tanda bisa berarti sesuatu bagi seseorang jika hubungan yang berarti ini di perantarai oleh interpretan dan interpretan sebagai suatu peristiwa psikologis dalam pikiran interpreter.

Peirce menyarankan agar semiotik disinonimkan dengan kata logika. Karena mempelajari logika harus dengan penalaran. Sedangkan dalam tanda, harus selalu dinalar untuk memahami maksudnya. Zoest membenarkan usulan dari

⁴⁹ Ninik Setyawati. 2019. *Mudahnya Menggambar dengan Shapes Tool pada Microsoft Office*. Ponorogo, Uwais Inspirasi Indonesia, hal. 32.

Peirce dan menyatakan bahwa tanda memungkinkan seseorang untuk berpikir, bersosialisasi dengan orang lain dan memberikan makna pada apapun yang ada di alam semesta. Adapun ada 2 tanda yang digunakan oleh manusia, yaitu tanda verbal dan tanda nonverbal.

Peirce menyatakan bahwa objek dari semiotik adalah tanda kemudian menganalisisnya menjadi ide atau makna. Semiotik jenis ini disebut sebagai semiotik analitik, yakni semiotik yang menganalisis sistem tanda. Ide merupakan sebuah lambang dan makna merupakan inti yang mengacu kepada objek tertentu. Teori gagasan Peirce ini disebut sebagai segitiga makna (Triangle meaning) yang terdiri atas *representamen* (tanda) *object* (objek), dan *interpretant* (interpretan).⁵⁰



Gambar 2.1 Skema Semiotika Peirce

Sesuatu dapat disebut *representament* jika memenuhi dua syarat yaitu;

- a) *Representament* harus dapat dipersepsi, di terima dan di rasakan oleh panca indra, mental, dan imajiner.
- b) *Representament* berfungsi sebagai tanda.

Artinya *representament* dapat berupa apa saja asalkan berfungsi sebagai tanda yang dapat mewakili sesuatu yang lain.

⁵⁰ Alex Sobur. 2015. *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung, Rosda, hal. 96-102

Object adalah suatu unit yang diperantarai suatu tanda, objek merupakan sesuatu yang lain. Unit bisa berupa materi yang tertangkap panca indra, perasaan, dan pikiran.

Interpretant artinya berupa istilah lain yang oleh Peirce disebut *signified*, *signification*, dan *interpretation*. *Signified* ialah suatu tanda yang berhubungan erat dengan maksud tindakan yang sebenarnya. *Signification* ialah makna yang dimaksudkan dari suatu tanda. *Interpretation* ialah makna yang terdiri atas segi analitis dan segi psikis. segi analitis adalah hubungan antara simbol dan referennya, yang dinamakan "denotasi" (*denotation*). Adapun segi psikis adalah hubungan antara simbol dan orang yang disebut "konotasi" (*connotation*).

Bertumpu pada pendapat Peirce, seorang filsafat terkenal membagi penafsiran dari tanda yang berdasarkan logika menjadi 3 kelompok.

a) Hubungan kenyataan dengan jenis dasarnya

Icon (Ikonis) yaitu suatu hal yang berfungsi sebagai penanda yang sama dengan objeknya. contoh: gambar kuda, lukisan kuda, patung kuda, foto kuda, sketsa kuda.

Index (indeksikal) yaitu suatu hal yang berfungsi sebagai penanda yang mengisyaratkan petandanya. Contoh: suara kuda, suara langkah kuda, bau kuda, gerak kuda.

Symbol (simbol): suatu hal yang digunakan sebagai penanda yang sudah biasa dipakai dalam masyarakat. Contoh: diucapkannya kata kuda, makna gambar kuda, makna suara kuda, makna bau kuda, makna gerak kuda.

b) Hubungan penalaran dengan jenis penandanya

Qualisms yaitu kualitas yang ada pada tandanya berdasarkan suatu sifat. Contoh: warna merah sebagai tanda biasanya ditujukan untuk menunjukkan cinta, perasaan, dan larangan.

Sinsigns yaitu eksistensi nyata benda atau peristiwa berdasarkan panggilnya dalam kenyataan. Contoh: jeritan bisa berarti kesakitan, ketakutan, tidak senang, dan lainnya.

Legisigns yakni tanda yang mengandung kaidah. Maksudnya, tanda yang membentuk dasar suatu peraturan yang berlaku umum, sebuah konvensi, sebuah kode. Contoh: tanda-tanda lalu lintas, gerakan mengangguk maknanya "setuju".

c) Hubungan pikiran dengan tandanya

Rheme or seme, penafsir mampu memahami objek dari tanda. *Dicent or decisign or pheme*, tanda yang menyuguhkan informasi yang ada pada objek. *Argument*, tanda yang objeknya mengandung suatu kaidah.⁵¹

2. Kajian Teori

a. Teori SOR

Teori SOR (*Stimulus Organism Respon*) yang di kemukakan oleh Houland, et. al pada tahun 1953 ini lahir karena adanya pengaruh dari ilmu psikologi dalam ilmu komunikasi. Hal ini bisa terjadi karena psikologi dan komunikasi memiliki objek kajian yang sama, yaitu jiwa manusia; yang meliputi sikap, opini, perilaku, kognisi, afeksi dan konasi. Asumsi dasar teori SOR adalah bahwa penyebab terjadinya perubahan perilaku bergantung ada kualitas rangsangan (stimulus) yang berkomunikasi dengan organisme. Sebuah perubahan dalam individu tidak dapat dilakukan tanpa adanya bantuan serta dorongan dari pihak luar, meskipun individu tersebut menginginkan perubahan.

Proses Tahapan Teori SOR

Teori SOR merupakan proses dari perubahan sikap yang serupa dengan proses belajar. Berikut proses belajar yang dilakukan oleh individu:

- 1) Komunikator menyampaikan pesan (stimulus) kepada komunikan.
- 2) Pesan (stimulus) yang diberikan komunikator kepada komunikan (organisme) dapat diterima atau ditolak oleh

⁵¹ Morissan. 2013. *Teori Komunikasi: Individu Hingga Massa*. Jakarta, Kencana, hal 136.

komunikasikan tersebut. Jika komunikasikan menolak stimulus yang diberikan, berarti stimulus tersebut kurang efektif untuk digunakan dalam mempengaruhi perhatian individu; sehingga proses belajar berhenti disini.

- 3) Namun apabila stimulus diterima, menandakan adanya perhatian dari komunikasikan (organisme). Komunikasikan mengerti stimulus yang diberikan oleh komunikator ini, berarti stimulus tersebut efektif digunakan dan proses belajar berlanjut.
- 4) Setelah itu komunikasikan (organisme) mengolah stimulus yang diterimanya, sehingga terjadi kesiapan untuk bertindak demi stimulus yang telah diterimanya atau dengan kata lain mengambil sikap.
- 5) Ditambah dukungan fasilitas serta dorongan dari lingkungan, maka akhirnya sikap yang diambil komunikasikan (individu) tersebut berlanjut menjadi sebuah tindakan, yaitu perubahan perilaku.

Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Teori SOR

Berhasil atau tidaknya penerapan teori S-O-R dalam sebuah proses komunikasi, dipengaruhi oleh berbagai faktor. Berikut beberapa beberapa faktor yang sangat mempengaruhi keberhasilan teori ini:

1) Komunikator

Komunikator adalah penyampai pesan, dalam hal ini berkaitan dengan pemberi stimulus. Komunikator dituntut untuk memiliki kredibilitas yang tinggi di mata komunikasikan (penerima stimulus). Selain itu komunikator juga harus memiliki kemampuan berkomunikasi serta daya tarik yang memadai sehingga dapat menarik perhatian komunikasikan.

2) Media

Dalam komunikasi, media merupakan alat atau sarana yang digunakan oleh komunikator untuk menyampaikan pesan kepada komunikasikan. Media yang digunakan perlu dipilih secermat mungkin agar dapat

pesan atau stimulus yang diberikan oleh komunikator dapat diterima dengan mudah oleh komunikan. Media yang digunakan komunikator harus sesuai dengan karakteristik komunikan, sehingga dapat mempermudah proses pemahaman komunikan

3) Karakteristik Komunikan

Diterima atau tidaknya suatu stimulus yang diberikan komunikator kepada komunikan, sangat ditentukan oleh karakteristik komunikan. Oleh karena itu pendalaman terhadap karakteristik komunikan sangat diperlukan, untuk memperkuat tingkat keberhasilan stimuli yang diberikan.

Hambatan

Sama seperti teori-teori lainnya, teori keberhasilan penerapan teori SOR dalam komunikasi juga bergantung pada banyak faktor. Berikut beberapa faktor yang juga dapat menghambat teori SOR:

1) Gangguan Mekanik

Gangguan mekanik berupa gangguan fisik, yang disebabkan oleh adanya suara atau kebisingan lain di sekitar tempat pemberian stimulus dilakukan.

2) Gangguan Semantik

Gangguan semantik berupa gangguan disebabkan oleh adanya perbedaan makna yang dipahami oleh sumber dan penerima. Gangguan ini biasanya berhubungan dengan keterbatasan atau perbedaan bahasa.

3) Kepentingan

Komunikan akan selektif dalam menerima pesan atau stimulus yang diberikan berdasarkan kepentingannya.

4) Motivasi

Motivasi akan mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan keinginan, kebutuhan, dan kekurangannya. Perbedaan motivasi dapat menjadi penghambat keberhasilan penerapan teori

SOR. Ketika motivasi yang terkandung dalam stimulus yang diberikan komunikator sesuai dengan motivasi komunikan, maka stimulus akan diterima. Jika tidak sesuai, komunikan akan mengabaikannya. Semakin sesuai stimulus yang diberikan dengan motivasi yang dimiliki komunikan, akan semakin tinggi pula tingkat keberhasilan penerapan teori SOR ini.

5) Prasangka

Prasangka berkaitan dengan rasa curiga yang timbul dalam diri komunikan. Prasangka bisa menjadi hambatan yang sangat berat dalam keberhasilan teori SOR, sebab rasa curiga akan membuat komunikan bersikap menentang komunikator, bahkan sebelum komunikator menyampaikan apapun. Prasangka dapat timbul pada etnis, agama, pandangan politik, atau kelompok.

6) Evasi Komunikasi

Evasi komunikasi berkaitan gejala mencemooh atau mengelakkan pesan (stimulus) yang diberikan komunikator dengan tujuan untuk mendiskreditkan pesan tersebut. Terdapat tiga jenis evasi, yaitu menyesatkan pengertian, mencacatkan pesan komunikasi, dan merubah kerangka referensi.⁵²

b. Kasih Sayang (الرحمة) dalam Islam

Kasih sayang dalam bahasa Arab diterjemahkan dengan Ar-Rahmah yang berarti menumpahkan kebaikan dan menginginkan kebaikan itu kepada mereka sebagai sebuah bentuk perhatian. Kasih sayang pada umumnya muncul dari yang kuat ke yang lemah. Allah menyayangi hambaNya, orang tua menyayangi anak, kakak menyayangi adik dan lain sebagainya.⁵³

⁵² Ivony. 2017. Teori S-O-R: Teori Stimulus Organim Respons. Diakses di <https://pakarkomunikasi.com> pada 5 Juli 2020

⁵³ Nasirudin. 2015, *Akhlaq Pendidikan: Upaya Membentuk Kompetensi Spiritual dan Sosial*. Semarang, CV. Karya Abadi Jaya, hal 124.

Sifat kasih sayang pada dasarnya merupakan sifat Allah SWT. Sifat kasih sayang ini terdapat dalam nama Allah yaitu Ar-Rahman dan Ar-Rahim. Kasih sayang Allah meliputi segala sesuatu. Jika kita merenung sejenak dan berpikir, maka kita akan melihat betapa besarnya kasih sayang Allah kepada Makhluaknya. Allah menciptakan siang dan malam, merupakan salah satu bukti kasih sayang Allah. Berapa banyak orang yang dapat beristirahat saat malam, setelah penat bekerja di siang hari. Angin yang bertiup membawa kesejukan. Hujan turun setelah ditempa kekeringan. Itu merupakan sebagian kecil bukti dari kasih sayang Allah.⁵⁴

Allah memberikan manusia hati supaya manusia dapat mengenal, memahami dan belajar akan kasih sayang. Meskipun kasih sayang manusia tidak sama dan tidak dapat dibandingkan dengan kasih sayang yang Allah berikan.

Kasih sayang memiliki makna yang tidak terbatas. Memiliki rasa kasih sayang kepada makhluk lain merupakan fitrah yang dimiliki manusia. Maka, tentu kita harus menempatkan rasa kasih sayang ini sesuai kodratnya dan tidak melewati batas-batas hukum Islam.

Dalam sabda Rasulullah SAW yang diriwayatkan oleh Turmudzi, “Barang siapa tidak menyayangi manusia, Allah tidak akan menyayangnya”. Dari hadis tersebut yang disebutkan adalah ‘manusia’ bukan hanya saudara muslim. Maka, kita bisa mengetahui bahwa Islam mengajarkan kita untuk menyayangi semua manusia di bumi.

Tidak hanya di hadis tersebut, dalam hadis lain juga diriwayatkan bahwa Rasulullah SAW bersabda, “Sekali-kali tidaklah kalian beriman sebelum kalian mengasihi”. Kemudian mereka menjawab, “Wahai Rasulullah, semua kami kasihi”. Rasulullah SAW bersabda kembali, “Kasih sayang itu tidak terbatas pada kasih sayang salah seorang di

⁵⁴ Zurkani Jahja. 2010. *99 Jalan Mengenal Tuhan*. Yogyakarta, Pustaka Pesantren, hal 22.

antara kalian kepada sahabatnya (mukmin), tetapi bersifat umum (untuk seluruh umat manusia” (H.R. Ath Thabrani).

Islam mengajarkan bahwa kasih sayang tidak hanya berlaku antar manusia, melainkan juga pada hewan, tumbuhan dan lingkungan di sekitarnya. Pernah diceritakan Abu Bakar berpesan kepada pasukan Usamah bin Zaid, “Janganlah kalian bunuh perempuan, orang tua, dan anak-anak kecil. Jangan pula kalian kebiri pohon-pohon kurma, dan janganlah kalian tebang pepohonan yang berbuah. Jika kalian menjumpai orang-orang yang tidak berdaya, biarkanlah mereka, jangan kalian ganggu”. Nasehat ini, yang diberikan dalam keadaan perang, sungguh mencerminkan makna kasih sayang yang diajarkan oleh agama Islam. Kasih sayang tidak hanya untuk manusia, melainkan juga untuk lingkungan di sekitarnya.

Islam adalah agama yang sejak keberadaannya selalu menebarkan kasih sayang di muka bumi. Dalam surat At-Taubah ayat 128, Allah SWT berfirman, “Sungguh telah datang kepadamu seorang Rasul dari kaummu sendiri, berat terasa olehnya penderitaanmu, sangat menginginkan (keimanan dan keselamatan) bagimu, amat belas kasihan lagi penyayang terhadap orang-orang mukmin”. Dari ayat tersebut kita bisa mengetahui bahwa Islam sendiri diturunkan dengan penuh kasih sayang kepada semua umat manusia.

Untuk mengungkapkan rasa kasih sayang dalam Islam juga telah diatur dengan mengikuti ajaran yang telah dicontohkan Nabi Muhammad SAW. Bentuk kasih sayang ini dibungkus dengan iman. Hal ini tercermin dalam sabda Nabi Muhammad SAW yang diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim, “Tidak beriman salah seorang di antara kamu hingga dia mencintai untuk saudaranya seperti ia mencintai dirinya sendiri”.

Untuk mewujudkan kasih sayang dalam Islam, manusia diajarkan untuk melakukan perbuatan yang nyata. Kasih sayang kepada manusia lain bisa berbentuk perbuatan tolong

menolong, menjaga silaturahmi, meringankan beban dan kesulitan orang lain, mengajak orang lain ke jalan Allah, menjaga kedamaian dan lain sebagainya. Sementara itu, kasih sayang kepada makhluk lain dan lingkungan bisa berupa menjaga kebersihan, keasrian, dan kelestarian lingkungan. Maka, kasih sayang dalam Islam dapat terwujud sepanjang waktu, sepanjang usia manusia tersebut hidup di bumi.

3. Kerangka Pikir Penelitian

Penelitian ini meneliti tentang nilai kasih sayang yang terdapat pada komik digital berjudul bingkai titik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami nilai kasih sayang yang dipresentasikan dalam komik digital bingkai titik. Pertama peneliti menentukan komik yang dianggap menarik untuk diteliti. Dalam hal ini peneliti memilih komik bingkai titik sebagai objek yang akan diteliti. Alasan peneliti menggunakan komik bingkai titik sebagai objek dikarenakan keunikannya yaitu berjenis silent komik yaitu komik tanpa dialog, sehingga pembaca di tuntut untuk mampu menafsirkan dan memahami isi komik hanya dengan menggunakan ilustrasi. Keunikan kedua adalah karakternya yang digambar tanpa mata. Alasan Dedi menggambar karakternya tanpa mata, sebagai bentuk kehati-hatian karena larangan mengenai menggambar makhluk bernyawa. Namun secara ijma atau kesepakatan para ulama, menggambar atau membuat komik diperbolehkan dengan syarat tidak menggambar secara utuh atau ada bagian tubuh yang dihilangkan. Dedi memilih membuat karakternya tanpa mata karena banyak yang meyakini mata berfungsi untuk menyiratkan perasaan dari karakter. Bagi Dedi, mata bukanlah satu-satunya untuk menunjukkan sebuah ekspresi. Dia berpendapat bahwa ekspresi dapat tersampaikan walaupun tanpa mata. Dia memanfaatkan elemen lain dari wajah selain mata untuk menunjukkan ekspresi. Keunikan ketiga komik ini berhasil menduduki juara satu dalam kompetisi line webtoon bertemakan hari berarti. Yang artinya, walau komik ini tanpa teks dan karakternya tidak mempunyai mata, namun intisari

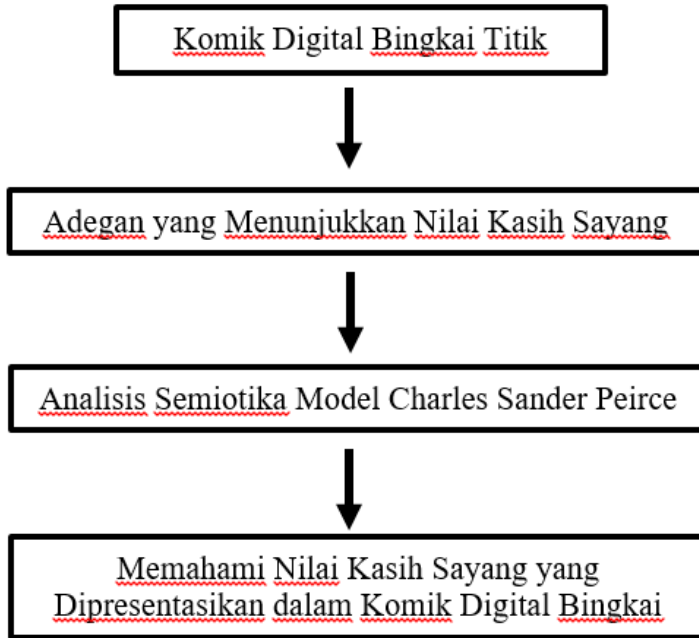
cerita masih mampu dicerna oleh para pembacanya dan mampu menguras air mata pembacanya.

Selanjutnya, peneliti memilih scene yang terdapat nilai kasih sayang yaitu cinta, pengabdian, dan perhatian dalam komik bingkai titik dan menganalisisnya menggunakan analisis semiotika perspektif Charles Sander Peirce. Analisis semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda. Tanda adalah perangkat yang kita pakai dalam upaya berusaha mencari jalan di dunia di tengah-tengah manusia dan bersama-sama manusia. Semiotika pada dasarnya hendak mempelajari bagaimana kemanusiaan (*humanity*) memaknai hal-hal (*things*). Memaknai (*to signify*) dalam hal ini tidak dapat dicampuradukkan dengan mengkomunikasikan (*to communicate*). Memaknai berarti bahwa objek-objek tidak hanya membawa informasi, dalam hal mana objek itu hendak berkomunikasi, tetapi juga mengkonstitusi sistem terstruktur dari tanda.⁵⁵ Analisis semiotika model Charles Sander Peirce berfokus pada hubungan triangle dimana objek berpengaruh pada tanda, dan tanda membutuhkan penafsiran, dan bagaimana penafsiran dari tanda sesuai dengan objek.

Semiotika model Charles Sander Peirce dapat digunakan untuk memahami pesan yang ingin disampaikan penulis kepada pembacanya. Bahwa setiap tindakan karakternya pada sebuah adegan pasti mempunyai tujuan dan maksudnya. Dalam penelitian ini, semiotika model Charles Sander Peirce digunakan untuk menafsirkan sikap dalam nilai kasih sayang yaitu cinta, pengabdian dan perhatian dan hubungannya dengan nilai dan kepercayaan pada tokoh karakternya. Jika tokoh bertindak begini, sebenarnya kenapa dia bertindak seperti itu, dan apa yang ingin dicapainya hingga dia bertindak demikian. Itulah yang akan dikaji menggunakan semiotika model Charles Sander Peirce.

⁵⁵ Alex Sobur. 2016. *Semiotika Komunikasi*. Bandung, PT Remaja Rosdakarya, hal.15.

Peneliti menggambarkan kerangka pikir penelitian sebagai berikut:



Gambar 2.2 Skema Kerangka Berpikir

B. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu dibutuhkan sebagai tolak ukur dan acuan untuk menyelesaikannya, Penelitian terdahulu memudahkan dalam penulisan menentukan langkah-langkah yang sistematis untuk penyusunan penelitian dari segi teori maupun konsep.

Penelitian pertama jurnal yang dikemukakan oleh Luluk Muashomah berjudul “Menumbuhkan Rasa Kasih Sayang dalam Menangani Anak Bermasalah”. Hasil penelitian menyatakan bahwa kenakalan yang dilakukan seorang anak merupakan bentuk penyelewengan dari kasih sayang. Untuk menyadarkan anak dari kesalahannya diperlukan sebuah kasih sayang dalam bentuk kebebasan dan bukannya sebuah hukuman

yang bersifat otoriter dari orang dewasa. Di Summerhill banyak anak-anak yang berbuat onar setuju dengan hukuman yang mereka terima dan tidak membantah. Kenapa bisa demikian? Karena di Summerhill anak-anak yang tertangkap berbuat onar diberikan kesempatan untuk mengutarakan hukuman apa yang ingin mereka terima. Karena hukuman tersebut merupakan keputusan dari sang anak dan bukan campur tangan dari orang dewasa maka sang anak pun dengan senang hati menerima hukumannya. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan adalah sama-sama membahas mengenai kasih sayang. Perbedaannya adalah penelitian ini berfokus pada kasih sayang yang diperlukan oleh anak-anak onar di summerhil, sedangkan penelitian saya berfokus pada berfokus pada nilai kasih sayang yang dipresentasikan dalam komik digital bingkai titik.⁵⁶

Penelitian kedua jurnal yang dikemukakan oleh Hendy Yuliansyah berjudul “Analisis Visual Ilustrasi Komik Strip Om Pasikom Terhadap Karakter Jurnalis Pada Harian Umum Kompas”. Hasil penelitian menyatakan bahwa visual ilustrasi komik om pasikom mempunyai kelemahan-kelemahan yang mendasar seperti ilustrasi yang digambarkan menggunakan gaya penggambaran kartun sehingga gambar tampak sederhana dan tidak memperhatikan aspek-aspek yang berkenaan dengan seorang jurnalis. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan adalah sama-sama berfokus pada komik. Perbedaannya adalah penelitian ini berfokus pada ilustrasi komik strip om Pasikom, sedangkan penelitian saya berfokus pada nilai kasih sayang yang dipresentasikan dalam komik digital bingkai titik.⁵⁷

⁵⁶ Luluk Muashomah. Jilid 9, no.2, 2015. *Menumbuhkan Rasa Kasih Sayang Dalam Menangani Anak Bermasalah*. Jurnal Studi Islam dan Sosial. Diakses dari <https://ejournal.iaingawi.ac.id> pada 13 Januari 2020.

⁵⁷ Hendy Yuliansyah. Jilid 1, no.2, 2014. *Analisis Visual Ilustrasi Komik Strip Om Pasikom Terhadap Karakter Jurnalis Pada Harian Umum Kompas*.

Penelitian ketiga jurnal yang dikemukakan oleh Murti Candra Dewi berjudul “Representasi Pakaian Muslimah dalam Iklan: Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce pada Iklan Kosmetik Wardah di Tabloid Nova”. Hasil penelitian menyatakan bahwa pakaian muslimah dalam iklan wardah di tabloid nova dipresentasikan dengan pakaian muslimah dalam konteks modern dan inspiratif bisa diaplikasikan melalui penggunaan pakaian yang tertutup dan berkerudung (menutup aurat), namun tetap penuh gaya serta fashionable. Selalu tampil cantik dengan berpakaian seperti itu dapat menimbulkan aura inspiratif yang berpengaruh positif bagi lingkungan sekitar. Lalu, Jenis pakaian muslimah haruslah pakaian yang bisa digunakan untuk menutupi tubuh dan melindungi diri dari rasa dingin atau pun panas. Selain itu, perpaduan warna yang dikombinasikan haruslah yang netral dan aman agar bisa menimbulkan kesan indah, anggun, dan mewah. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan adalah sama-sama menggunakan analisis semiotika Charles Sander Peirce. Perbedaannya adalah penelitian ini berfokus pada representasi pakaian muslimah pada tabloid, sedangkan penelitian saya berfokus pada nilai kasih sayang yang dipresentasikan dalam komik digital bingkai titik.⁵⁸

Penelitian keempat jurnal yang dikemukakan oleh Marietjie Botes berjudul “Using Comics to Communicate Legal Contract Cancellation”. Hasil penelitian menyatakan bahwa Komik mempunyai keunggulan dan keunikan dalam penyampaian sebuah pesan kepada berbagai macam pembaca dengan minat dan latar belakang yang berbeda. Komik memanfaatkan kekuatan pedagonis untuk menunjukkan sebuah tindakan

Jurnal Penelitian Desain Komunikasi Visual dan Seni. Diakses dari <https://ejournal.bsi.ac.id> pada 13 Januari 2020.

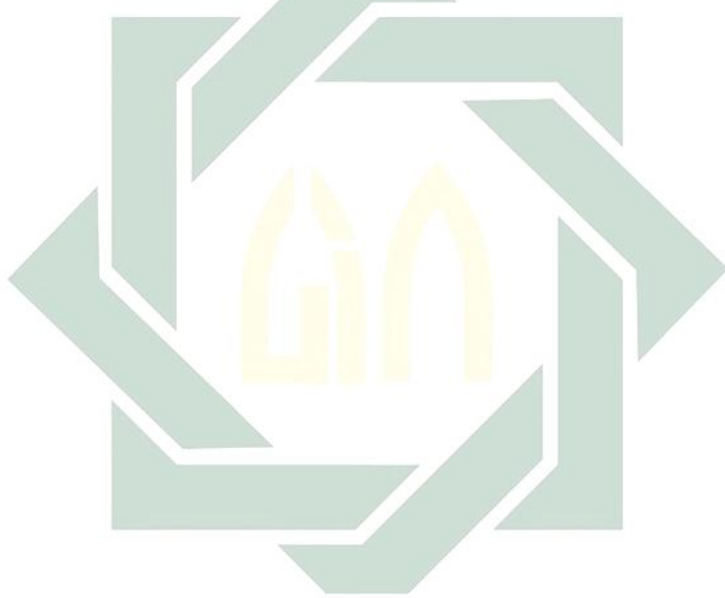
⁵⁸ Murti Candra Dewi. Jilid 6, no.2, 2013. *Representasi Pakaian Muslimah dalam Iklan: Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce pada Iklan Kosmetik Wardah di Tabloid Nova*. Jurnal Ilmu Sosial dan Hukum. Diakses dari <http://ejournal.uin-suka.ac.id> pada 13 Januari 2020.

tertentu menggunakan animasi dan membuat apa yang dijelaskan lebih universal, mudah di pahami, dan di ingat. Dalam hal pelayanan, komik dapat digunakan untuk membantu memudahkan konsumen untuk memahami isi dari sebuah kontrak tanpa perlu khawatir terdapat konsumen dalam keadaan melek huruf atau logat bahasa yang digunakan. Karena dalam memahami isi kontrak, konsumen hanya perlu melihat penjelasan yang ada pada panel-panel dalam ilustrasi komik. Dalam konteks perjanjian hukum, komik dapat digunakan untuk mendidik konsumen agar lebih memahami dan meningkatkan kesadaran mereka tentang hak dan kewajiban hukum mereka. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan adalah sama-sama membahas mengenai komik. Perbedaannya adalah penelitian ini berfokus pada komik yang digunakan pada sebuah kontrak dalam perusahaan sedangkan penelitian saya berfokus pada memahami isi yang terkandung dalam sebuah komik terutama nilai kasih sayang yang dipresentasikan dalam komik digital bingkai titik.⁵⁹

Penelitian kelima jurnal yang dikemukakan oleh Robert J. Hagan berjudul “Touch Me or Don’t Touch Me: Representations of Female Archetypes in Ann Nocenti’s *Daredevil*”. Hasil penelitian menyatakan bahwa empat karakter wanita dalam komik *Daredevil* pada akhir tahun 1980-an menunjukkan perkembangan tentang ide-ide feminis untuk menentang gagasan pola dasar tentang peran wanita di Amerika abad ke-20. Dimana Feminis hanya diartikan dalam bentuk paras yang rupawan. Bentuk ideal dari kecantikan di identikkan dengan ikon boneka barbie sehingga para wanita cenderung bergantung pada lelaki dalam memenuhi kebutuhannya. Pandangan Nocenti pada kata feminis di ibaratkan sebagai wanita yang kuat dan mandiri maka dalam karya komik *Daredevil* yang dipublishnya,

⁵⁹ Marietjie Botes. Jilid 7, no.14, 2017. *Using Comics to Communicate Legal Contract Cancellation*. Journal of Comics Scholarship. Diakses dari <https://doaj.org> pada 13 Januari 2020.

Nocenti membuat superhero wanita sebagai karakter utamanya. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan adalah sama-sama membahas mengenai komik. Perbedaannya adalah penelitian ini berfokus representasi dari feminisme dalam sebuah komik *deredevil* sedangkan penelitian saya berfokus pada memahami isi yang terkandung dalam sebuah komik terutama nilai kasih sayang yang dipresentasikan dalam komik digital bingkai titik.⁶⁰



⁶⁰ Robert J. Hagan. Jilid 9, no.9, 2019. *Touch Me or Don't Touch Me: Representations of Female Archetypes in Ann Nocenti's Daredevil*. Journal of Comics Scholarship. Diakses dari <https://doaj.org> pada 13 Januari 2020.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan interpretatif bahwa kenyataan yang diciptakan manusia sesuai dengan kemampuan berpikir yang dimilikinya dan merupakan bagian dari kebudayaan dan bersifat subjektif⁶¹. Jadi, peneliti menggunakan pendekatan ini karena dianggap cocok untuk meneliti penelitian yang sesuai dengan tema yang diteliti karena disini peneliti akan memaknai perilaku sosial dalam komik “Bingkai Titik” secara detail dan terperinci.

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif analisis teks media dengan menggunakan metode analisis semiotika model analisis semiotika Charles Sander Peirce. Semiotika Charles sander peirce menggunakan tiga komponen dalam tanda Peirce, yaitu: *representament*, *interpretant*, dan *object*.⁶² Peneliti memilih model ini karena peneliti berusaha menguraikan representamen (tanda) dan interpretant (menafsirkan tanda) yang terdapat pada potongan adegan dalam komik bingkai titik. Selain itu, peneliti berusaha memahami dan kemudian mendeskripsikan nilai kasih sayang yang ada pada komik bingkai titik.

B. Unit Analisis

Unit analisis adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan fokus penelitian dengan cara dianalisa, digambarkan atau dijelaskan dengan pernyataan-pernyataan deskriptif⁶³. Unit analisis ialah fokus yang akan diteliti dengan analisis isi pesan

⁶¹ Jan J.J.M Wuisman. 2012. *Teori dan Praktek: Memperoleh Kembali Kenyataan Supaya Memperoleh Masa Depan*. Yogyakarta, Yayasan Pustaka Obor Indonesia, hal 29.

⁶² Alfian Rokhmansyah. 2014. *Studi dan Pengkajian Sastra: Perkenalan Awal terhadap Ilmu Sastra*. Yogyakarta, Graha Ilmu, hal 98.

⁶³ Indiawan seto wahjuwibowo. 2018. *Seri Metodologi Kualitatif: Terorisme dalam Pemberitaan Media*. Yogyakarta, Deepublish, hal 94.

yang dimaksud berupa judul, paragraf, kalimat, potongan gambar adegan dalam keseluruhan isi pesan. Unit analisis dalam penelitian ini berupa potongan adegan dalam komik bingkai titik yang mengandung nilai kasih sayang yang terdiri dari perhatian, pengabdian, dan cinta.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan oleh peneliti adalah data yang diperoleh dalam bentuk deskriptif dan bukan dalam bentuk angka atau disebut sebagai data non statistik. Terdapat dua jenis data berdasarkan sumbernya, yaitu data primer dan data sekunder.

- a) Data Primer atau data utama adalah data yang diperoleh atau di kumpulkan peneliti secara langsung dari subjek penelitian atau dari sumber informasi yang dicari⁶⁴. Data utama atau data primer dalam penelitian ini adalah Komik bingkai titik dengan memperhatikan gesture, suasana dan ekspresi yang ditampilkan dari potongan adegan komik yang mengandung nilai kasih sayang yang terdiri dari perhatian, pengabdian, dan cinta.
- b) Data sekunder adalah data yang diperoleh dari luar objek penelitian dan berfungsi sebagai data pendukung yang mendukung data premier.⁶⁵ Data sekunder merupakan data-data yang relevan yang dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian yang diperoleh melalui studi pustaka. Adapun data-data pendukung yang digunakan dalam penelitian ini diambil melalui buku, artikel, jurnal, dan skripsi yang berhubungan dengan penelitian kualitatif, nilai kasih sayang, komik digital, dan analisis semiotik.

⁶⁴Saifudin Anwar. 1998. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta, Pustaka Belajar. hal 91

⁶⁵ Moh Nazir. 1998. *Metodologi Penelitian*. Jakarta, Ghalia Indonesia, hal 235.

D. Tahap-Tahap Penelitian

a) Mencari topik yang menarik.

Dalam hal ini peneliti melakukan eksplorasi topik dan mendalaminya untuk menemukan tema penelitian yang dianggap menarik dan layak untuk diteliti. Setelah memilih satu topik dari berbagai topik yang menarik dengan berkonsultasi pada dosen pembimbing, akhirnya peneliti diarahkan untuk melakukan penelitian Analisis Teks Media dengan judul " Nilai Kasih Sayang dalam Komik Digital Bingkai Titik".

b) Merumuskan penelitian yang berpijak pada Topik yang menarik, tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini dan mengapa topik ini diputuskan untuk dikaji.

c) Merumuskan tujuan penelitian. Mengingat tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan nilai kasih sayang dalam komik digital bingkai komik. Maka peneliti memutuskan untuk menggunakan analisis semiotik sebagai metode penelitiannya.

d) Klasifikasi data

- 1) Identifikasi scene, yaitu penetapan dan penentuan adegan komik bingkai titik yang akan diteliti. Dalam hal ini peneliti menentukan adegan komik yang mengandung muatan bentuk dan makna nilai kasih sayang yang terdiri dari perhatian, pengabdian, dan cinta.
- 2) Memberikan alasan kenapa scene tersebut dipilih dan perlu diidentifikasi.
- 3) Menentukan pola semiosis yang umum dengan mempertimbangkan hierarki maupun sekuennya atau, pola sintagmatik dan paradigmatis.
- 4) Menentukan kekhasan simbol yang terdapat pada komik.

- e) Analisis data berdasarkan
 - 1) Ideologi, interpretan kelompok, frame work budaya
 - 2) Pragmatik, aspek sosial, komunikatif
 - 3) Lapis makna, intelektualitas, kaitan dengan tanda lain, hukum yang mengaturnya.
- f) Menarik Kesimpulan⁶⁶
 Peneliti akan menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dengan membuat laporan penelitian yang sudah di analisa dan tersusun secara sitematis.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen untuk mendapatkan gambaran melalui suatu media. Dokumentasi dapat berupa data-data dari catatan-catatan, transkrip, berkas, surat, majalah, surat kabar, dan sebagainya buku, artikel, jurnal, dan skripsi yang berhubungan dengan penelitian kualitatif, kasih sayang, komik digital, dan analisis semiotik.⁶⁷

Melalui teknik dokumentasi peneliti juga melakukan pengamatan membaca ulang komik digital bingkai titik melalui aplikasi webtoon secara detil dan mendalam untuk memahami scene, gesture, dan ekspresi yang menunjukkan nilai kasih sayang yang terdiri dari perhatian, pengabdian, dan cinta sehingga peneliti memperoleh data-data yang sesuai dengan penelitian.

⁶⁶ Alex Sobur. 2015. *Analisis Teks Media*. Bandung, Remaja Rosdakarya, hal 154.

⁶⁷ Arikunto Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta, Rineka Cipta, h 236.

F. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data peneliti menggunakan metode Analisis Semiotik Charles Sander Peirce. Menurut Charles Sander Peirce sebuah tanda atau representamen adalah sesuatu yang mewakili sesuatu yang lain dalam beberapa hal atau kapasitas. Sesuatu yang lain itu disebut interpretan dari tanda yang akan mengacu pada objek tertentu, proses ini disebut sebagai signifikasi.

Peirce membedakan tipe-tipe tanda menjadi Ikon Indeks, dan Simbol yang didasarkan atas relasi di antara representamen dan objeknya.

Langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Mengumpulkan data-data yang akan diteliti
 Peneliti mencatat dan mendokumentasikan scene yang mengandung nilai kasih sayang yang terdiri dari perhatian, pengabdian, dan cinta dalam komik bingkai titik
- b) Pemaparan hasil temuan data sesuai model analisis
 Peneliti memaparkan tanda yang ada dalam komik bingkai titik yang menunjukkan nilai kasih sayang sesuai model Charles sander Peirce sehingga akan memunculkan makna pesan yang disampaikan.
- c) Menarik kesimpulan
 Peneliti menarik kesimpulan berdasarkan pada jawaban dari pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diajukan mengenai nilai kasih sayang yang terdiri dari perhatian, pengabdian, dan cinta. yang telah dianalisis menggunakan model analisis Charles sander Peirce. Tanda yang mengandung nilai kasih sayang yang terdiri dari perhatian, pengabdian, dan cinta tersebut dianalisis menggunakan rumus triangle dan menghasilkan sebuah penyajian data. Dari penyajian data inilah peneliti dapat menarik sebuah kesimpulan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Perjalanan Kreator Komik Bingkai Titik di Webtoon

Putu Dedi Kurnia Pratama atau yang memiliki nama pena Gabriel Pt Dedi adalah komikus dari komik digital yang berjudul bingkai titik. Dedi pertama kali menggeluti dunia webtoon pada 15 Oktober 2016 dengan mengupload karya pertamanya di *webtoon challenge* berjudul *Broke/n* bergenre *slice of life* atau potongan kehidupan. Sesuai dengan temanya, *broke/n* adalah kumpulan cerita duka yang pernah dialami dan sering ditemui di kehidupan. Mulai dari yang ringan sampai yang berat. Dari dijahili teman hingga putusnya sebuah hubungan. Komik ini mendapatkan rating 9.33 di *webtoon challenge* dengan 11.200 *viewer* dan 358 *subscribe*. Komik *Broke/n* mempunyai 6 episode dengan rata-rata 100 *like* per episode.

Pada 20 Mei 2017 Dedi kembali dengan karya keduanya yang berjudul *Frenzo* bergenre fantasi dengan total 4 episode. *Frenzo* berkisah tentang petualangan seorang anak bernama Fren dan anjing putih ajaibnya bernama Zo. Komik *Frenzo* mendapat rating 9.63 dengan 9000 *viewer* dan 460 *subscribe*.

Tahun 2017 webtoon mengadakan lomba *Line Creative* dengan tema “Hari Berarti”. Untuk memikat hati pembaca, Dedi memutuskan untuk membuat komik bisu berjudul “Titik Balik” bergenre drama. Dedi memilih komik bisu agar pembacanya dapat berimajinasi tentang dialog percakapan yang diutarakan oleh tokoh karakter. Komik tanpa dialog juga membuat pembaca lebih fokus memperhatikan unsur intrinsik dari ilustrasi. Selain keunikannya yakni komik bisu, dede juga menggambar tokoh karakternya tanpa sepasang mata. Padahal mata berfungsi untuk menyiratkan perasaan dari karakter. Bagi Dedi mata bukanlah satu-satunya untuk menunjukkan sebuah ekspresi. Dia berpendapat bahwa

ekspresi dapat tersampaikan walaupun tanpa mata. Dia memanfaatkan elemen lain dari wajah selain mata untuk menunjukkan ekspresi. Komik ini mendapat feedback positif dan mengantarkan Dedi sebagai juara 1 di lomba *Line Creative*. Titik balik kemudian diupload pada 12 Januari 2018 di webtoon kompilasi hari berarti.

Setahun kemudian, tanggal 18 April 2018 lahirlah komik bingkai titik lanjutan dari cerita titik balik dengan rating 9.83 dan 212.000 *subscribe* dengan rata-rata 20.000 *like* per episode.

Beberapa judul lainnya yaitu tidak mampu dikompilasi kurma dan kesempatan kedua di kompilasi kolak. Setelah bingkai titik tamat, Dedi kembali dengan karya barunya berjudul Jalan Cinta dan saat ini kembali mengikuti kontes webtoon mencuri hati dengan judul komik *Inside You*.

2. Alur Cerita Komik Bingkai Titik

Komik digital bingkai titik berjumlah 64 episode yang terbagi menjadi dua cerita. Cerita pertama berjumlah 24 episode dan cerita kedua berjumlah 40 episode. Cerita pertama menceritakan tentang sebuah keluarga yang terdiri dari ayah, ibu, anak laki-laki pertama, anak laki-laki kedua, dan anak laki-laki ketiga. Kunci dari cerita pertama adalah ayah dan anak laki-laki pertama. Ayah adalah seorang preman yang sering berkelahi, merokok, judi, dan mabuk-mabukan. Setelah kelahiran anak pertamanya, dia menangis mengingat kelakuan buruk yang telah dijalani selama hidupnya. Ayah diingatkan kembali oleh tuhan saat ia diperlihatkan di dalam mimpi bagaimana pertumbuhan si anak pertama yang berperilaku buruk mengikuti dirinya. Ia tidak mau mimpi itu menjadi kenyataan. Ayah mulai kembali menata diri dan menata kehidupannya. Dia membuang semua kebiasaan lamanya yang senang berkelahi, mabuk-mabukan, judi, dan merokok. Di waktu luang, ayah memilih untuk bermain bersama dengan anaknya. Memberikan pengajaran tentang pelajaran sekolah yang tidak dipahami oleh anaknya.

Suatu hari, saat sedang berjalan bersama. Ayah dan anak laki-laki pertama melihat dua remaja yang sedang merokok. Ayah refleks menutup mata anaknya dan memberitahukan bahwa tidak ada hal baik jika merokok. Anak sangat percaya dengan ucapan ayah. Tapi tak disangka, ayah ketahuan merokok oleh ibu. Anak pertama begitu kecewa dengan perbuatan ayah. Nasehat yang diucapkan ayahnya untuk menjauhkan anak pertama dari bahaya rokok dilanggar dengan begitu mudahnya. Semenjak itu hubungan mereka merenggang. Anak tidak lagi menggubris perkataan ayah. Mereka menjadi asing satu sama lain.

Cerita kedua menceritakan tentang sebuah keluarga yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak perempuannya. Kunci dari cerita kedua adalah ibu dan anak perempuan. Anak perempuan sangat dekat dengan ayahnya. Setiap bersama ayah, dia dapat bermain dan tertawa dengan puas dan bahagia. Sedangkan saat bersama ibu, dia merasa kesal. Ibu selalu memaksa dirinya melakukan hal yang tidak diinginkannya, seperti; memaksa mandi, makan, dan menyuruh pulang saat asyik bermain dengan teman sebayanya. Ibu sadar dengan perilaku tidak suka dari anaknya dan mencoba dekat dengan anaknya. Dia memasak makanan kesukaan anaknya, menonton film yang disukai anaknya bersama-sama. Setelah lebih dekat, ibu mencoba berbicara lebih intens tentang harapan sang anak. Harapan itu di ibaratkan sebuah bintang yang sangat tinggi. Ibu menjelaskan untuk selalu berusaha menggapai bintang yang ingin ditujunya. Anak mendengarkan nasehat ibu dan berusaha sekuat tenaga menggapai bintang itu. Anak berusaha sekeras mungkin untuk menggapainya. Tapi anak terlalu terburu-buru dan memaksakan dirinya. Ibu kembali mengingatkan bahwa jangan hanya terus melesat kedepan. Sesekali istirahatlah dan melihat kebelakang. Tapi anak tidak mau mendengar nasehat ibu, dia terus melangkah kedepan. Sampai dia berdiri di ujung tebing yang merupakan puncak dari perjalanan dalam

menggapai bintang. Tapi bintang yang ingin diraihnya masih sangat jauh. Anak ingat dengan pesan ibunya yang menyuruhnya untuk kembali jika diselimuti keputusan. Iapun kembali, tapi kakinya terpeleset dan ia jatuh dari jurang. Saat anaknya terjatuh, ibulah yang menangkap sang anak. Dipenuhi akan pikiran negatif, ibu kembali memberi nasehat. Bahwa terkadang bintang itu tidak hanya berada di atas tapi juga dibawah. Saat masih muda, ibu mencoba meraih bintang yang ada diatas dan ia terus gagal. Dia kemudian mencari bintang dibawah dan dipertemukan dengan lelaki yang kini menjadi suaminya. Bintang yang di raih oleh ibu adalah buah hatinya. Setelah mendengar hal itu, anak mencoba bangkit dan meraih bintang dengan tidak tergesa-gesa.

3. Tokoh Komik Bingkai Titik

a) Cerita Pertama

1) Ayah



Gambar 4.1 Karakter Ayah

Penampilan fisik berbadan besar dan berotot, memakai tindik di hidungnya dan mempunyai tato di tangan kiri. Saat SMA merupakan preman sekolah. Mempunyai kebiasaan buruk sering berkelahi, merokok, dan mabuk-mabukan. Mempunyai sifat pemberani, tegas, dan suka menolong. Paling benci dengan perundungan. Memiliki keadilan yang tinggi dan menyelamatkan Ibu saat menjadi korban perundungan. Memutuskan untuk berubah dan

membuang kebiasaan buruknya ketika anak pertamanya lahir.

2) Anak Lelaki



Gambar 4.2 Karakter Lelaki

Penampilan fisik kurus dan tinggi. Memakai tindik di telinga kanan. Mempunyai sifat ceria, rajin, patuh, suka menolong, sabar, dan bertanggung jawab. Saat masih kecil begitu menghormati ayahnya. Setiap nasehat ayah selalu ditaatinya. Akan tetapi setelah ayah sendiri yang melanggar ucapannya, dia sangat kecewa dan semenjak itu tidak pernah mendengarkan nasehat ayahnya lagi. Ketika SMA menjadi pembangkang dan mempunyai kebiasaan buruk seperti; berkelahi, merokok, dan mabuk-mabukan. Semenjak ayah meninggal anak laki-laki pertama berubah menjadi pribadi yang lebih baik. Dia menjadi pribadi yang sebenarnya. Ceria, rajin, penurut, suka menolong, sabar, dan bertanggung jawab. Dia selalu membantu ibunya mengurus kedua adiknya dan urusan rumah tangga.

3) Ibu



Gambar 4.3 Karakter Ibu

Penampilan fisik kurus, mempunyai sifat sederhana, pemalu, dan penakut. Sempat menjadi korban perundungan saat SMA sehingga kesulitan dalam bersosialisasi. Setelah ditolong ayah dari korban perundungan, Ibu jatuh cinta dan memutuskan untuk menikah. Selalu tegas jika menyangkut keluarga.

b) Cerita Kedua

1) Ayah



Gambar 4.4 Karakter Ayah

Penampilan fisik kurus tinggi. Sifat supel, bertanggung jawab, ceroboh, lucu, menyenangkan.

2) Ibu



Gambar 4.5 Karakter Ibu

Penampilan fisik kurus tinggi. Sifat sederhana, tegas, penyayang, disiplin, dan pekerja keras. Karena terlalu tegas dan disiplin anak perempuannya sempat membencinya.

3) Anak Perempuan



Gambar 4.6 Karakter Anak Perempuan
Penampilan fisik kurus tinggi. Sifat ceria,
pemberani, bebas, tegas, pekerja keras, dan kreatif.

B. Penyajian Data

1. Deskripsi Data Penelitian

Terdapat beberapa scene yang akan di analisis dari komik bingkai titik ini. Dimana scene tersebut mempresentasikan kasih sayang dalam keluarga yang terdiri dari kasih sayang orang tua terhadap anak, kasih sayang terhadap pasangan, dan kasih sayang anak terhadap orang tua. Scene tersebut kemudian dianalisis dengan konsep Charles Sander Peirce dimana Peirce mengkaji tentang tanda yang terdiri dari 3 komponen yang dikenal dengan sebutan segitiga makna yaitu; tanda, objek, dan penafsiran. Untuk penafsiran dari tanda yang berdasarkan logika menjadi 3 kelompok.

a. Hubungan kenyataan dengan jenis dasarnya

Icon (Ikonis) yaitu sesuatu yang melaksanakan fungsi sebagai penanda yang serupa dengan bentuk objeknya. contoh: gambar kucing, lukisan kucing, patung kucing, foto kucing, sketsa kucing.

Index (indeksikal) yaitu sesuatu yang melaksanakan fungsi sebagai penanda yang mengisyaratkan petandanya. Contoh: suara kucing, suara langkah kucing, bau kucing, gerak kucing.

Symbol (simbol): sesuatu yang melaksanakan fungsi sebagai penanda yang oleh kaidah secara konvensi lazim digunakan dalam masyarakat.

Contoh: diucapkannya kata kucing, makna gambar kucing, makna suara kucing, makna bau kucing, makna gerak kucing.

b. Hubungan penalaran dengan jenis penandanya

Qualisms yaitu kualitas yang ada pada tandanya. Maksudnya, suatu tanda yang berdasarkan suatu sifat. Contoh: warna merah sebagai tanda, bagi sosialisme, untuk cinta, bagi perasaan, bagi bahaya atau larangan.

Sinsigns yaitu eksistensi nyata benda atau peristiwa yang ada pada tanda. Maksudnya, tanda yang merupakan tanda atas dasar panggilnya dalam kenyataan. Contoh: jeritan bisa berarti kesakitan.

Legisigns yakni tanda yang mengandung kaidah. Maksudnya, tanda yang membentuk dasar suatu peraturan yang berlaku umum, sebuah konvensi, sebuah kode. Contoh: tanda-tanda lalu lintas, gerakan mengangguk maknanya "setuju".

c. Hubungan pikiran dengan tandanya

Rheme or seme, penafsir mampu memahami objek dari tanda. *Dicent or decisign or pheme*, tanda yang menampilkan informasi yang ada pada objek. *Argument*, tanda yang objeknya mengandung suatu kaidah.

1) Data pada Scene 1



Gambar 4.7 Scene 1

Waktu sudah menunjukkan pukul 10 malam, namun ayah belum pulang juga. Ibupun menghubungi ayah untuk memintanya pulang. Ibu menunggu ayah dikamar dengan perasaan cemas. Kemudian, pintu depan terbuka. Ibu buru-buru menuju pintu untuk menyambut ayah. Namun yang dilihatnya adalah keadaan ayah yang pulang dalam keadaan babak belur. Ibupun menangis hebat setelah melihat keadaan ayah.

Analisis scene 1

Hubungan kenyataan dengan jenis dasarnya: *Icon*

No	<i>Icon</i>
1	Gambar seorang wanita hamil berbaju pink dan putih
2	Gambar seorang lelaki berkaos hijau bercelana biru

Tabel 4.1 Analisis *Icon* Scene 1

Hubungan penalaran dengan tandanya: *Qualisms*

<i>Qualisms</i>		
No	Tanda	Penalaran
1	Seorang wanita	Wanita tersebut merupakan istri dari pria berbaju hijau
2	Wanita itu memakai baju berwarna pink dan putih	Warna pink menandakan cinta, dan putih menandakan ketulusan. Perasaan cinta dan ketulusan wanita kepada suaminya, membuatnya menangis saat melihat suaminya sedang terluka.
3	Mulut wanita itu terbuka lebar	Wanita tersebut sedang berteriak kepada suaminya
4	Wanita itu menangis	Menangis biasanya menandakan seseorang sedang bersedih. Wanita itu menangis setelah melihat kondisi suaminya yang penuh luka. Artinya wanita tidak tega melihat kondisi suaminya saat ini.
5	Seorang lelaki	Lelaki tersebut adalah suami dari wanita berbaju pink dan putih
6	Lelaki berbaju hijau dan bercelana biru itu diam terpaku.	Warna hijau mempunyai makna positif kebebasan dan untuk makna negatif adalah kelemahan. Dimana baju hijau yang dikenakan lelaki tersebut

		menunjukkan bahwa lelaki itu sedang menunjukkan kelemahan atau kekurangannya, baik dari segi sifat ataupun sikap. Warna biru mempunyai dapat digunakan untuk mengekspresikan kesedihan atau rasa bersalah. Dalam hal ini si lelaki merasa bersalah kepada istrinya, sehingga dia hanya bisa diam saat melihat istrinya menangis
7	Background berwarna orange dengan banyak garis gerak.	Dalam scene tersebut memberikan efek dominasi istri kepada suami. Dimana terlihat saat istri menangis, suami hanya diam..

Tabel 4.2 Analisis *Qualisms* Scene 1**Hubungan pikiran dengan tandanya: *Argument***

Dalam scene tersebut menjelaskan kasih sayang istri kepada suami yang ditunjukkan dalam bentuk perhatian. Saat suami tak kunjung pulang istri merasa cemas dan tetap setia menunggu suaminya, saat suami pulang istri menyambutnya, dan saat suami terluka istri mengkhawatirkannya.

Tanda “istri menangis” mempunyai penalaran bahwa wanita mempunyai sifat lemah lembut. Jika melihat anggota keluarganya terluka, perasaan simpati akan muncul dengan sendirinya. Menangis adalah wujud

dari luapan emosi karena suatu hal tidak terjadi sesuai dengan ekspektasinya. Melalui tangisan, seorang wanita ingin menunjukkan seberapa terlukanya dia. Terluka dalam scene ini bukan fisiknya melainkan hatinya. Rasa cemas dan khawatir terhadap suaminya membuat perasaan yang dipendamnya tidak terbendung lagi dan akhirnya mengeluarkan airmata.

2) Data pada Scene 2



Gambar 4.8 Scene 2

Ayah sedang tidur bersama anaknya. Kemudian ayah bermimpi anak akan meniru tabiat ayahnya termasuk tabiat buruknya yang senang berkelahi, minum-minuman keras, merokok, dan berjudi. Ayah yang kaget dengan mimpi itu kemudian terbangun. Dia berjalan ke kamar mandi kemudian melepas anting yang terpasang ditelinganya. Selain itu dia juga membuang rokok yang sebungkus rokok yang masih baru. Setelah mimpi itu ayah bertekad untuk berubah agar anak tidak meniru tabiat buruknya.

Analisis scene 2

Hubungan kenyataan dengan jenis dasarnya: *Icon*

No	<i>Icon</i>
1	Gambar sebungkus rokok yang masih penuh
2	Gambar sebatang korek api
3	Gambar tempat sampah

Tabel 4.3 Analisis *Icon* Scene 2

Hubungan penalaran dengan tandanya: *Qualisms*

<i>Qualisms</i>		
No	Tanda	Penalaran
1	Sebungkus rokok yang masih penuh dan sebatang korek api dibuang ke tempat sampah	Seorang perokok tidak akan membuang bungkus rokoknya ketempat sampah bila belum habis. Jika perokok memutuskan membuang bungkus rokok yang biasanya ia konsumsi dan bungkus rokok tersebut masih berisi penuh ke tempat sampah, maka perokok tersebut memutuskan untuk berubah dan berhenti merokok.
2	Garis gerak dan splash disekitar tong sampah	Dalam scene tersebut garis gerak dan splash memberikan efek betapa kerasnya korek dan bungkus rokok itu dibuang.

Tabel 4.4 Analisis *Qualisms* Scene 2

Hubungan pikiran dengan tandanya: *Argument*

Dalam scene tersebut menjelaskan kasih sayang ayah terhadap dirinya dan anggota keluarganya. Kasih sayang itu ditunjukkan dalam perubahan dirinya menjadi lebih baik. Salah satunya dengan menghentikan kebiasaan buruknya yaitu merokok. Merokok merupakan salah satu perilaku yang merugikan. Tidak hanya bagi dirinya tetapi juga bagi orang lain di dekatnya. Asap rokok memberikan dampak buruk bagi

kesehatan dirinya dan orang disekitarnya. Dengan berhenti merokok itu artinya ayah telah menjaga kesehatan paru-parunya dan paru-paru anggota keluarganya. Tidak hanya ayah yang memperoleh dampak positifnya, tetapi juga keluarga.

Ayah juga memutuskan berhenti rokok karena bentuk tanggung jawabnya kepada anaknya. Bahwa ayah merupakan pemimpin dari keluarganya. Dan sudah sepantasnya pemimpin harus memberikan contoh yang baik bagi anggota keluarganya yang lain. Motivasi ayah berhenti merokok karena ia tidak ingin perilakunya ditiru oleh anaknya.

3) Data Pada Scene 3



Gambar 4.9 Scene 3

Saat anak sedang berjalan-jalan dengan ayah, mereka melihat dua pelajar SMA yang sedang merokok. Kemudian ayah menyuruh anak memperhatikan perilaku kedua remaja tersebut dan menjelaskan kepada anak bahwa asap rokok berbahaya bagi paru-paru kita.

Analisis scene 3

Hubungan kenyataan dengan jenis dasarnya: Icon

No	Icon
1	Gambar dua pelajar SMA yang sedang merokok
2	Gambar ayah berbaju hijau
3	Gambar anak berbaju kuning
4	Gambar paru-paru dan rantai tengkorak yang membelenggu paru-paru dengan kondisi ruangan penuh dengan asap rokok

Tabel 4.5 Analisis *Icon* Scene 3**Hubungan penalaran dengan tandanya: Qualisms**

Qualisms		
No	Tanda	Penalaran
1	Dua pelajar SMA yang sedang merokok	Seorang pelajar SMA yang merokok di tempat umum mampu memberikan dampak negatif pada orang disekitarnya.
2	Tangan kanan Ayah yang memegang kepala si anak dan tangan kiri ayah yang membentuk angka 2	Tangan kanan yang diletakkan di kepala sang anak bertujuan untuk mendapatkan perhatian dari sang anak. Sedangkan tangan yang membentuk angka 2 menandakan anak di minta oleh ayah untuk memperhatikan dua pelajar SMA tersebut.
3	Ayah yang mencengkram kedua tangannya dan	Maksud dari tanda tersebut adalah ayah sedang menjelaskan tentang bahaya dari

anak mendengarkan dengan sikap hormat dan diatasnya ada paru-paru yang dibelenggu oleh rantai tengkorak yang dengan kondisi ruangan penuh dengan asap rokok	rokok. Tanda tengkorak biasanya digunakan pada sesuatu yang berbahaya. Itu artinya asap yang di produksi oleh rokok jika terhirup akan membuat paru-paru menjadi tidak sehat dan berpenyakit. Tujuan ayah menjelaskan bahaya rokok, agar anak bersedia menjauhi rokok dengan sukarela. Sikap hormat anak menandakan ia mendengarkan ucapan ayah dengan seksama dan akan patuh untuk menjauhi rokok.
--	--

Tabel 4.6 Analisis *Qualisms* Scene 3

Hubungan pikiran dengan tandanya: *Argument*

Dalam scene tersebut menjelaskan kasih sayang ayah terhadap anaknya. Kasih sayang itu ditunjukkan dalam perhatian. Perhatian yang ditunjukkan ayah memunculkan sifat khawatir akan masa depan anak. Untuk menjauhkan anak dari perilaku yang tidak baik dan merugikan, ayah memberikan aksi berupa menasehati anak. Nasehat yang diberikan ayah berupa penjelasan tentang dampak negatif dari rokok. Dengan mengetahui dampak negatif rokok membuat anak akan takut dan menjauhinya.

4) Data pada scene 4



Gambar 4.10 Scene 4

Anak yang sudah memasuki masa SMA salah memilih teman dan tumbuh menjadi anak yang pembangkang. Anak mencoba untuk memperbaiki sifat anaknya, tapi tidak pernah berhasil. Ayah kemudian bersujud dan berdoa kepada tuhan untuk kebaikan anaknya. Tuhan memberikan jawaban bahwa untuk membuat anak kembali ke jalan yang baik ayah harus kembali disisiNya.

Analisis scene 4

Hubungan kenyataan dengan jenis dasarnya

No	Icon
1	Gambar seorang ayah yang bersujud
2	Gambar seorang pelajar SMA yang duduk digenangan lumpur
3	Gambar Cahaya yang sangat besar

Tabel 4.7 Analisis *Icon* Scene 4

Hubungan penalaran dengan tandanya: *Qualisms*

<i>Qualisms</i>		
No	Tanda	Penalaran
1	Seorang ayah yang bersujud dan menangis dan dihadapannya ada sebuah cahaya yang sangat besar	Ayah berdoa kepada tuhan sebagai bentuk kepercayaan bahwa tuhan adalah jawaban atas segala sesuatunya. Doa yang dilakukan ayah tidak lain adalah untuk anaknya.
2	Seorang anak yang duduk digenangan lumpur dan membelakangi ayah dan cahaya itu.	Lumpur adalah sesuatu yang kotor. Jika seseorang duduk digenangan lumpur menandakan seseorang itu sedang berbuat kotor atau sedang berbuat maksiat dan dosa. Anak yang membelakangi ayah menandakan bahwa anak tidak mengetahui tentang kasih sayang ayahnya yang berdoa kepada tuhan supaya anaknya bisa kembali ke jalan yang benar.

Tabel 4.8 Analisis *Qualisms* Scene 4

Hubungan pikiran dengan tandanya: *Argument*

Tanda “Ayah bersujud dan berdoa kepada tuhan dengan berurai air mata demi kebaikan anaknya.” mempunyai penalaran bahwa kasih sayang ayah di tunjukkan dalam bentuk ketulusan. Ayah begitu sayang kepada anaknya. Dia tidak ingin anaknya terus menerus

terjerumus dalam pergaulan yang salah. Ayah yang tidak ingin menyerah pada anaknya. Dia berdoa secara tulus dan ikhlas demi kebaikan anaknya. Ayah bersujud kepada tuhan berharap tuhan memberikan hidayah pada anaknya untuk kembali ke jalan yang benar. Ayah berdoa kepada tuhan karena percaya Dialah jawaban atas segala sesuatunya. Ayah berharap tuhan menyadarkan anaknya dengan caranya. Ayah ingin atas izin tuhannya, anaknya kembali kekeluarganya dan menjadi pribadi yang lurus seperti sedia kala.

5) Data pada Scene 5



Gambar 4.11 Scene 5

Dipagi hari, anak sangat rewel jika disuruh sarapan. Anak lebih memilih bersantai dari pada sarapan. Namun ibu tidak bisa membiarkannya. Waktunya sarapan ya harus sarapan supaya anak tidak sakit. Ibu juga memberikan makanan yang bergizi agar nutrisi anak terpenuhi. Namun anak tetap menolak untuk sarapan. Ibupun menyuapi anaknya dengan paksa agar anaknya makan dengan teratur.

Analisis scene 5

Hubungan kenyataan dengan jenis dasarnya: *Icon*

No	<i>Icon</i>
1	Gambar ibu
2	Gambar anak perempuan

Tabel 4.9 Analisis *Icon* Scene 5**Hubungan penalaran dengan tandanya: *Qualisms***

<i>Qualisms</i>		
No	Tanda	Penalaran
1	Ibu memegang piring penuh makanan ditangan kirinya dan tangan kanannya memegang sendok yang berisi makanan yang disodorkan ke anak. Mulut ibu itu terbuka lebar dengan kedua alis ditekuk.	Ibu sedang mencoba menyuapi anaknya makan makanan yang bergizi. Mulut terbuka menandakan ibu berteriak kepada anak agar anaknya bersedia untuk memakan makanan yang disodorkannya.
2	Anak membawa bantal dan memalaingkan wajahnya dari ibunya. Mulutnya juga terbuka lebar dengan kedua alis ditekuk.	Anak tidak mau memakan makanan yang disodorkan oleh ibunya. Dia merasa kesal karena dipaksa ibunya untuk sarapan padahal dirinya masih ingin bersantai.
3	Tangan kanan ibu menunjuk ke pergelangan tangan kiri, dengan mulut terbuka lebar dan alis ditekuk.	Tangan kanan ibu menunjuk ke pergelangan tangan kiri menunjukkan bahwa ibu sedang mengingatkan masalah waktu. Ibu

		ingin mengingatkan anak bahwa ia harus disiplin waktu.
4	Anak membelakangi ibu dengan alis dan mulut ditekuk.	Anak yang masih kecil tidak dapat memahami kebaikan yang ingin disampaikan oleh ibunya. Dia merasa kesal dan tidak peduli dengan nasehat ibunya.

Tabel 4.10 Analisis *Qualisms* Scene 5**Hubungan pikiran dengan tandanya: *Argument***

Tanda “Ibu sedang menyuapi anaknya makan makanan yang bergizi dan Ibu yang mengingatkan anaknya untuk disiplin waktu” mempunyai penalaran bahwa Ketika ayah sedang bekerja, yang bertugas mengurus kebutuhan rumah tangga dan anggota keluarga adalah ibu. Orang tua juga harus merawat sang anak dan memberikan perhatian yang cukup agar anak tidak terlantar dan kebutuhan nutrisinya terpenuhi.

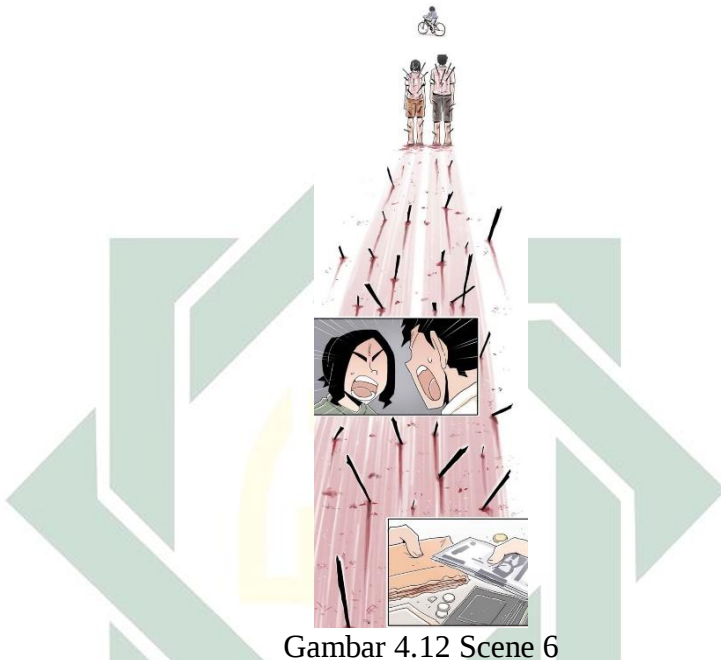
Usaha ibu untuk membuat anak tetap sehat adalah dengan memberikan makanan yang penuh akan nutrisi. Ibu juga dengan sukarela menyuapi anaknya ketika anak lebih memilih untuk bersantai daripada makan tepat waktu. Ibu juga selalu mengingatkan tentang waktu agar anaknya tidak menjadi pribadi yang lalai dan suka terlambat.

Ibu menyuapi anaknya karena dia tidak ingin anaknya telat makan atau bahkan tidak makan. Dia tidak ingin anaknya sampai jatuh sakit. Ibu juga selalu mengingatkan kepada anaknya tentang waktu karena tidak ingin anaknya tumbuh menjadi pribadi yang lalai

dan suka terlambat. Ibunya ingin agar anaknya tumbuh menjadi pribadi yang disiplin.

Tindakan ibu merupakan bentuk kasih sayang yaitu pengabdian. Ketika ayah sedang bekerja, yang bertugas mengurus kebutuhan rumah tangga dan anggota keluarga adalah ibu. Tanpa kasih sayang, mungkin ibu tidak akan peduli dengan kebutuhan anak. Dia tidak akan bingung mengurus dan mengkhawatirkan anaknya. Ia tidak akan perduli apakah anaknya sudah makan atau belum. Ataukah apakah nutrisinya terpenuhi atau tidak. Tapi, pada scene tersebut sangat terlihat kepedulian dan kasih sayang dari seorang ibu. Dengan susah payah ibu meminta agar anaknya bersedia untuk memakan sayuran. Walau ditolak, ibu tetap memaksakannya. Karena terkadang, ibu memberikan apa yang dibutuhkan anak dan bukan apa yang diinginkan anak.

6) Data pada Scene 6



Gambar 4.12 Scene 6

Anak meminta dibelikan sepeda baru kepada kedua orang tuanya agar bisa berangkat bersekolah bersama teman-temannya. Saat itu kondisi keuangan tidak memungkinkan, maka terjadi cekcok diantara ayah dan ibu. Melihat kedua orang tuanya cekcok, anak meminta kedua orang tuanya melupakan permintaannya dengan wajah bersedih. Orang tua yang tidak tega, berusaha agar anak bisa mempunyai sepeda baru. Ayah bekerja lembur sedangkan Ibu meminimalisir pengeluaran bulanan. Akhirnya keinginan sang anak dapat diwujudkan.

Analisis scene 6

Hubungan kenyataan dengan jenis dasarnya: *Icon*

No	<i>Icon</i>
1	Gambar orang tua yang punggungnya penuh luka
2	Gambar anak mengendarai sepeda
3	Gambar orang tua yang bertengkar
4	Gambar uang yang dikeluarkan dari amplop dan dompet

Tabel 4.11 Analisis *Icon* Scene 6**Hubungan penalaran dengan tandanya: *Qualisms***

<i>Qualisms</i>		
No	Tanda	Penalaran
1	Ukuran gambar <i>extreme long shot</i>	<i>Extreme long shot</i> dipakai saat ingin melihat keadaan objek secara utuh dan menyeluruh. Dalam scene ini longshot digunakan untuk melihat perjuangan orang tua demi memenuhi kebutuhan anaknya.
2	Orang tua yang punggungnya penuh luka dan anak mengendarai sepeda dibelakangnya orang tua yang bertengkar dan uang yang dikeluarkan dari amplop dan dompet	Orang tua akan memberikan apapun yang terbaik untuk anaknya. Punggung terluka yang dialami orang tua menandakan bahwa orang tua bahkan rela mengorbankan apapun demi kebahagiaan anaknya. Tidak peduli sesusah apapun keadaannya, orangtua

		akan berusaha untuk mewujudkannya.
--	--	------------------------------------

Tabel 4.12 Analisis *Qualisms* Scene 6**Hubungan pikiran dengan tandanya: *Argument***

Tanda “Orang tua yang punggungnya penuh luka” menjelaskan kasih sayang orang tua kepada anak yang ditunjukkan dalam bentuk pengorbanan. Cinta orang tua sungguh besar, ikhlas dan tanpa pamrih. Anak tidak tau seberapa besar pengorbanan yang diberikan untuk melihat senyuman dibibirnya. Luka yang dialami oleh orang tua menunjukkan seberapa besar perjuangan orang tua demi anaknya. Orang tua akan memberikan segalanya demi kebahagiaan sang anak, walaupun harus mengorbankan diri mereka.

7) Data pada Scene 7



Gambar 4.13 Scene 7

Ibu dihubungi oleh pihak sekolah bahwa anaknya baru saja memukul teman sekelasnya hingga berdarah. Saat itu anak terus tertunduk karena menyesali perbuatannya. Sementara itu ibu menerima amarah dari wali murid yang disakiti anaknya. Ibu terus membungkuk dan meminta maaf kepada wali murid tersebut. Setelah urusan ibu dengan wali murid itu

selesai, ibu mendatangi anaknya yang tertunduk. Ibu menepuk kepalanya dan memberikan senyuman. Kemudian anak menangis dalam dekapan ibu.

Analisis scene 7

Hubungan kenyataan dengan jenis dasarnya: *Icon*

No	<i>Icon</i>
1	Gambar seorang ibu yang memeluk anaknya
2	Gambar anak yang menangis dalam dekapan ibunya

Tabel 4.13 Analisis *Icon* Scene 7

Hubungan penalaran dengan tandanya: *Qualisms*

<i>Qualisms</i>		
No	Tanda	Penalaran
1	Seorang ibu yang memeluk anaknya	Melalui pelukan, ibu ingin memberikan dukungan mental kepada anaknya yang telah menyesal akan perbuatannya yang salah. Karena pelukan mampu memberikan dukungan secara emosional dan memberikan perasaan lega pada penerimanya.
2	Anak yang menangis dalam dekapan ibunya	Dalam dekapan ibunya, anak meluapkan segala emosi dan perasaannya untuk melegakan segala beban yang tersimpan dihatinya. Dengan demikian anak akan merasa lebih baik.

Tabel 4.14 Analisis *Qualisms* Scene 7

Hubungan pikiran dengan tandanya: *Argument*

Tanda “ibu yang memeluk anaknya dan anak yang menangis dalam dekapan ibunya” menunjukkan bahwa orang tua akan selalu bersama anaknya. Dia tidak akan membiarkan anaknya menanggung beban seorang diri. Sebesar apapun kesalahan anaknya, orang tua akan berada disisinya dan melindunginya. Pelukan pada dasarnya dapat memberikan dukungan secara emosional. Dengan pelukan anak akan merasa tenang dan menjadi lebih kuat dan berani menghadapi masalahnya.

Orang tua tidak akan menyudutkan anaknya dan membuatnya merasa sendirian dan kesepian. Orang tua tidak akan menyalahkan anaknya yang sudah menyadari akan kesalahannya. Hal itu dilakukan untuk menjaga psikologi anak agar tidak terguncang. Karena jika terlalu menyudutkan anak yang telah menyesal, nantinya akan membuat anak tumbuh menjadi pribadi yang pemurung dan tertutup. Dalam kondisi yang demikian, menyalahkan anak bukanlah tindakan yang tepat. Tetapi orang tua harus memberikan dukungan mental sebagai wujud bahwa ibu sangat mencintai anaknya dan akan selalu ada disisinya.

2. Temuan Data Penelitian

1) Nilai Kasih Sayang Perhatian

Perhatian adalah perilaku yang sudah dianggap biasa namun berdampak luar biasa. Dengan adanya perhatian, seseorang dapat merasa dirinya begitu berharga. Perhatian juga menjadi kunci agar suatu keluarga dapat bertahan dalam keharmonisan. Tanpa perhatian, maka tidak akan ada kedekatan dalam suatu hubungan. Anggota satu dengan yang lain akan terasa asing dan jauh karena bersikap saling acuh tak acuh. Perhatian dapat ditunjukkan dengan berbagai cara,

dan dalam komik ini perhatian ditunjukkan dalam bentuk saling bersikap peduli, Saling menasihati, dan saling memotivasi.

2) Nilai Kasih Sayang Pengabdian

Pengabdian merupakan wujud dalam sebuah tanggung jawab. Jika dalam tanggung jawab yang di emban tidak berjalan sesuai semestinya, maka akan terjadi kekacauan didalam rumah tangga. Dalam komik ini tanggung jawab dipresentasikan dalam dua bentuk. Yaitu tanggung jawab terhadap diri sendiri dan tanggung jawab terhadap orang lain. Tanggung jawab terhadap diri sendiri ditunjukkan dengan merubah diri ke arah lebih baik. Perubahan itu tidak hanya bermanfaat terhadap diri sendiri, namun juga terhadap anggota keluarga. Selain itu tanggung jawab terhadap orang lain juga dipresentasikan dengan terpenuhinya peran orang tua dalam merawat anak-anak mereka. Karena jika tanggung jawab orang tua terhadap anak tidak terpenuhi, maka anak akan terlantar dan tidak bahagia.

3) Nilai Kasih Sayang Cinta

Perasaan cinta dalam komik ini di presentasikan dalam bentuk pengorbanan dan keikhlasan. Dimana setiap orang tua yang sayang terhadap buah hatinya pasti akan berusaha agar kebutuhan anaknya terpenuhi. Walaupun harus mengorbankan segala yang dipunya.

C. Pembahasan Hasil Penelitian (Analisis Data)

1. Perspektif Teori

Teori SOR adalah teori perubahan sikap berdasarkan Stimulus Organisme dan Respon. Teori yang di kemukakan oleh Houland, et. al pada tahun 1953 ini,

Mempunyai asumsi dasar bahwa penyebab terjadinya perubahan prilaku bergantung pada kualitas rangsangan (stimulus) yang berkomunikasi dengan

organisme. Proses tahapan komunikasi ini adalah dimana komunikator menyampaikan pesan (stimulus) kepada komunikan. Pesan (stimulus) yang diberikan komunikator kepada komunikan (organisme) dapat diterima atau ditolak oleh komunikan tersebut. Jika komunikan menolak stimulus yang diberikan, berarti stimulus tersebut kurang efektif untuk digunakan dalam mempengaruhi perhatian individu; sehingga proses belajar berhenti disini. Apabila stimulus diterima, menandakan adanya perhatian dari komunikan (organisme). Komunikan mengerti stimulus yang diberikan oleh komunikator ini, berarti stimulus tersebut efektif digunakan dan proses perubahan diri berlanjut. Setelah itu komunikan (organisme) mengolah stimulus yang diterimanya, sehingga terjadi kesiapan untuk bertindak demi stimulus yang telah diterimanya atau dengan kata lain mengambil sikap. Ditambah dukungan fasilitas serta dorongan dari lingkungan, maka akhirnya sikap yang diambil komunikan (individu) tersebut berlanjut menjadi sebuah tindakan, yaitu perubahan perilaku.

Berdasarkan teori SOR stimulus terbentuknya kasih sayang di dalam keluarga adalah ingin membentuk keluarga yang bahagia. Demi mencapai tujuan itu maka diperlukan respon atau tindakan nyata yang di dalam komik ini dipresentasikan dalam bentuk perhatian Pengabdian dan cinta

Kasih sayang dalam bentuk perhatian mampu membentuk kedekatan diantara anggota keluarga. Kedekatan membentuk sebuah keintiman dimana anggota keluarga tidak merasa asing. Perhatian akan memunculkan rasa cemas hingga membuat anggota keluarga menjadi peduli satu sama lainnya. Menanyakan kabar dan menghabiskan waktu bersama menjadi suatu keharusan dalam keintiman antar

anggota. Saat salah satu anggota keluarga merasa tidak baik-baik saja, maka disitulah mereka ada untuk memberikan motivasi dan dukungan untuk menguatkan. Mereka tidak akan membiarkan salah satu anggota keluarganya merasa kesepian. Tindakan-tindakan kecil seperti memberikan pelukan, elusan kepala, dan perkataan yang lembut mampu memberikan kekuatan yang tidak dapat dibayangkan. Energi negatif yang menghantui seseorang dapat sirna dan berubah menjadi energi yang positif. Muncul dorongan dan perasaan kuat untuk berubah menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Dengan perhatian akan memunculkan pikiran positif bahwa mereka sangat berharga dan dibutuhkan satu sama lain. Saat dalam kesesatan atau telah berbuat salah, disitulah keluarga akan meluruskan. Mereka tidak akan pernah merasa sendirian dan kesepian. Mereka akan melangkah bersama dan membentuk keluarga yang bahagia. Perhatian dalam keluarga mampu membuat setiap individu menjadi pribadi kuat.

Kasih sayang dalam bentuk pengabdian membentuk tanggung jawab dalam diri anggota keluarga. Bahwa setiap anggota mempunyai peran dan kewajiban yang harus dijalankan. Memenuhi tanggung jawab mampu memunculkan rasa kepuasan diri dan kepercayaan diri dimana muncul sebuah pemikiran bahwa mereka dibutuhkan dalam keluarga. Tanggung jawab yang terpenuhi juga akan membuat keharmonisan dan menumbuhkan sikap saling percaya. Jika ayah bekerja, maka yang bertugas mengurus rumah dan merawat anak adalah ibu. Jika ibu mampu menunaikan tanggung jawab yang diembannya, ayah tidak akan khawatir dengan keadaan rumah saat bekerja. Karena dia percaya, ibu akan mengurus rumah dengan baik. Merawat anak-anaknya dengan baik. Memberikan

nutrisi yang cukup bagi buah hati mereka. Bahkan ayah tidak khawatir anak-anak mereka akan kekurangan kasih sayang maupun perhatian saat dirinya bekerja. Ayah bisa fokus bekerja tanpa perlu memikirkan keadaan rumah saat ditinggalnya. Saat ibu sibuk mengurus buah hati mereka, ibu tidak akan khawatir akan kekurangan secara materiil. Karena ibu percaya, ayah akan berusaha sekuat tenaga untuk menafkahi mereka hingga hidup nyaman dan berkecukupan. Anak-anakpun tidak akan takut atau berpikir bahwa mereka akan terlantar, kesepian atau bahkan kekurangan kasih sayang. Karena mereka percaya dengan kedua orang tua mereka. Bahkan tak jarang, mereka akan mengidolakan sosok mereka berdua.

Kasih sayang dalam bentuk cinta akan memunculkan perasaan ikhlas dan pengabdian yang tinggi. Setiap anggota tidak akan merasa terbebani dalam tanggung jawab yang diberikan. Bahkan mereka akan merasa senang karena ini demi orang yang dikasihinya. Tidak ada paksaan dalam setiap perbuatan namun tanggung jawab bisa berjalan dan terpenuhi dengan semestinya. Jika tanggung jawabnya tidak terpenuhi, ia akan merasa bersalah karena itu artinya tidak mampu membahagiakan orang yang dikasihinya. Dengan cinta, seseorang akan berjuang tanpa lelah untuk membuat orang yang dikasihinya bahagia.

2. Perspektif Islam

Zubaedi berpendapat kasih sayang adalah perasaan tulus yang datang dari dalam hati dan mengandung sebuah keinginan untuk memberi, mengasihi, menyayangi dan membahagiakan. Kasih sayang dapat diberikan kepada siapa saja yang dikasihi seperti pasangan, orang tua, saudara, sahabat, dan lain-lain. Kasih sayang akan muncul ketika ada perasaan simpatik dan iba dari dalam hati kepada seseorang yang dikasihi, tetapi kemunculan kasih

sayang sangat alamiah dan tidak bisa dibuat-buat atau direkayasa.⁶⁸ Zubaedi mengkategorikan kasih sayang terdiri atas cinta, pengabdian, dan perhatian. Cinta dapat berupa pengorbanan diri, empati, membantu, menuruti perkataan, mengikuti, patuh, dan lainnya.⁶⁹ Pengabdian merupakan wujud dari kesetiaan dan kecintaan, rasa hormat atau suatu ikatan dan semua yang dilakukan dengan ikhlas. Timbulnya pengabdian itu hakikat dari rasa tanggung jawab kepada diri sendiri, keluarga, Bangsa dan Negara, dan Tuhan.⁷⁰ Perhatian diwujudkan dalam bentuk pengawasan, nasihat, motivasi, dan tolong menolong.

Berikut macam-macam kasih sayang yang dipresentasikan dalam komik digital bingkai titik sebagai berikut:

1) Nilai kasih sayang yakni perhatian

Perhatian merupakan wujud dari tindakan manusia dalam menunjukkan kasih sayangnya. Perhatian yang dipresentasikan dalam komik bingkai titik adalah perhatian dalam bentuk emosi, nasihat, dan motivasi.

a. Kepedulian wujud dari perhatian

Dalam hubungan di dalam keluarga, setiap anggota keluarga harus saling terbuka, peduli dan mengawasi satu sama lain. Jika ada anggota keluarga yang berbuat salah atau perbuatannya menyakiti bahkan merugikan diri sendiri, maka anggota keluarga yang lain harus menyadarkannya. Hal ini sesuai dalam surat Az-Zariyat ayat 55:

⁶⁸ Zubaedi. 2005. *Pendidikan Berbasis Masyarakat*. Yogyakarta, Pustaka Pelajar, hal 13.

⁶⁹ Zubaedi. 2005. *Pendidikan Berbasis Masyarakat*. Yogyakarta, Pustaka Pelajar, hal 17.

⁷⁰ Najuah dkk. 2019. *Strategi Belajar Mengajar Sejarah: Menjadi Guru Sukses*. Medan, Kita menulis, hal 13.

وَذَكِّرْ فَإِنَّ الذِّكْرَ تَنْفَعُ الْمُؤْمِنِينَ

Artinya:

Dan tetaplah memberi peringatan, karena sesungguhnya peringatan itu bermanfaat bagi orang-orang yang beriman.⁷¹

Dalam ayat tersebut terlihat sangat jelas bahwa Allah memerintahkan kaumnya untuk saling mengingatkan jika ada golongan yang menyimpang. Peringatan bertujuan untuk mengingatkan atas kesalahan yang telah dilakukan dan menyadarkannya untuk tidak mengulangi kesalahan yang sama. Sebuah peringatan dilakukan jika tindakan seseorang itu bersifat merugikan baik bagi dirinya ataupun orang lain. Peringatan itu dilakukan untuk memunculkan rasa semangat yang menjadikan mereka dapat mengambil manfaat dan menjadi lebih baik.

b. Nasihat wujud dari perhatian

Mengarahkan anak agar tidak terjerumus pada pergaulan yang salah merupakan bentuk perhatian dari orang tua. Menuntun dan mengajarkan hal-hal baik dan hal-hal buruk sesuai dengan pandangan masyarakat dan tuntutan agama. Mencegah anak agar tidak menyesal dikemudian menjadi tujuan akhir dari nasihat yang diutarakan orang tua. Hal ini dijelaskan dalam surat Ali Imran ayat 104

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۚ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya:

⁷¹TafsirWeb. Quran surat Az-Zariyat ayat 55. Diakses dari <https://tafsirweb.com> pada 26 Februari 2020.

Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung.

Pada ayat tersebut menjelaskan, sungguh beruntungnya mereka yang saling menasehati dalam kebaikan. Mencegah segala perbuatan yang merugikan membuat mereka dapat hidup dalam kebahagiaan. Dalam hubungan keluarga, anggota harus saling menasehati. Karena manusia bukanlah makhluk yang sempurna dan pasti pernah berbuat salah. Nasehat yang dilakukan sebelum peristiwa buruk terjadi, mampu membuat seseorang lebih berhati-hati dalam setiap tindakannya sehingga ia tidak akan terjerumus pada kesesatan dan tidak akan mendapatkan kerugian apapun.

c. Motivasi wujud dari perhatian

Motivasi merupakan bentuk perhatian berupa dukungan kepada orang-orang yang di sayangnya. Motivasi dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan pelukan. Tanpa disadari sebuah pelukan mampu memberikan energi positif pada yang menerimanya. Bahkan rasulullah memberikan pelukan kepada batang pohon yang menangis untuk menghiburnya. Hal itu tertulis dalam hadis berikut ini.

أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَخْطُبُ إِلَى جَذْعٍ قَبْلَ أَنْ يَتَّخِذَ الْمِنْبَرَ فَلَمَّا اتَّخَذَ الْمِنْبَرَ وَتَحَوَّلَ إِلَيْهِ حَنَّ الْجَذْعُ فَاحْتَضَنَهُ فَسَكَنَ وَقَالَ لَوْ لَمْ أَحْتَضِنْهُ لَحَنَّ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ أَخْبَرَنَا الْحَجَّاجُ بْنُ مِنْهَالٍ حَدَّثَنَا حَمَّادٌ عَنْ ثَابِتٍ عَنْ أَنَسٍ بِمِثْلِهِ

Artinya:

Bahwa Nabi saw pernah berkhotbah bersandar pada sebatang pohon sebelum beliau dibuatkan mimbar. Tatkala beliau dibuatkan mimbar dan beralih padanya, batang pohon itu merintih, hingga beliau memeluknya dan ia diam. Beliau tambahkan: "Kalau tidak aku peluk niscaya ia menangis sampai hari kiamat.

Seorang anak yang sering menerima pelukan akan beranggapan bahwa dirinya berharga. Dia merasa bahwa orang tuanya memperhatikan, mencintai, dan membutuhkannya. Bahkan saat merasa sedih, stres, atau deresi pelukan mampu menenangkan hati dan pikiran dan membuat lebih lega.

2) Nilai kasih sayang yakni pengabdian

Pengabdian merupakan tindakan nyata untuk memenuhi kewajiban dan tanggung jawab yang dipikulnya. Pengabdian merupakan wujud nyata manusia dalam menunjukkan kasih sayangnya dalam bentuk tanggung jawab. Tanggung jawab yang dipresentasikan dalam komik bingkai titik adalah tanggung jawab kepada diri sendiri dan tanggung jawab orang tua terhadap anaknya.

a. Berubah wujud dari tanggung jawab

Setiap individu bertanggung jawab akan dirinya sendiri. Hal itu sudah tercantum dalam surat Al-Muddatstsir ayat 38:

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِينَةٌ

Artinya:

Tiap-tiap diri bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuatnya.

Setiap perbuatan pasti mempunyai resikonya. Dan yang bertanggung jawab atas perbuatan itu adalah pelaku perbuatan. Tetapi resiko pada setiap tindakan tidak hanya dirasakan oleh diri sendiri tetapi orang yang dikasihinya. Bertanggung jawab kepada diri sendiri tentu amatlah penting. Apalagi jika bertanggung jawab akan perannya masing-masing. Hal itu dapat memunculkan rasa saling percaya dalam anggota keluarga.

b. Merawat anak wujud dari tanggung jawab

Orang tua sangat berpengaruh penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Orang tua menjadi faktor terpenting dalam menentukan kualitas anak. Dimana kualitas anak dapat diukur dari proses tumbuh kembangnya. Proses tumbuh kembang dipengaruhi oleh faktor orang tua yang aktif berinteraksi dengan buah hatinya. Selain itu orang tua berkewajiban untuk merawat buah hatinya. Kewajiban orang tua dalam merawat anaknya tertulis dalam surat An-Nisa ayat 9:

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَافًا خَافُوا
عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya:

Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar.

Pada ayat tersebut Allah sangat membenci orang tua yang tidak mau merawat anak-anaknya. Dan memberikat peringatan untuk takut kepada Allah sebelum para orang tua itu berani menelantarkan anak-anaknya. Pada ayat tersebut juga menguatkan tentang tanggung jawab orang tua untuk mensejahterakan anak-anaknya. Orang tua tidak boleh lalai dalam memberikan sandang, pangan dan papan bagi anak-anak mereka.

3) Nilai kasih sayang yakni Cinta

Cinta adalah sebuah emosi dari kasih sayang yang kuat yang dikarenakan ketertarikan pribadi. Cinta merupakan sifat baik yang mewarisi semua kebaikan, perasaan belas kasih dan kasih sayang. Dalam komik bingkai titik perasaan cinta dipresentasikan dalam doa ayah dan dalam wujud pengorbanan.

a. Doa Ayah wujud dari cinta

Saat ayah telah melakukan segala daya upaya untuk menyadarkan anaknya, namun anaknya tetap tidak berubah maka yang bisa dilakukan adalah pasrah kepada tuhan. Hal itu sudah dijelaskan dalam surat At-Taubah ayat 40:

إِلَّا تَتَصَرَّوْهُ فَقَدْ نَصَرَهُ اللَّهُ إِذْ أَخْرَجَهُ الَّذِينَ كَفَرُوا ثَانِيًا
 اثْنَيْنِ إِذْ هُمَا فِي الْغَارِ إِذْ يَقُولُ لِصَاحِبِهِ لَا تَحْزَنْ إِنَّ اللَّهَ
 مَعَنَا فَأَنْزَلَ اللَّهُ سَكِينَتَهُ عَلَيْهِ وَأَيَّدَهُ بِجُنُودٍ لَمْ تَرَوْهَا وَجَعَلَ
 كَلِمَةَ الَّذِينَ كَفَرُوا السُّفْلَى ۗ وَكَلِمَةُ اللَّهِ هِيَ الْعُلْيَا ۗ وَاللَّهُ
 عَزِيزٌ حَكِيمٌ

Artinya:

Jikalau kamu tidak menolongnya maka sesungguhnya Allah telah menolongnya ketika orang-orang kafir (musyrikin Mekah)

mengeluarkannya (dari Mekah) sedang dia salah seorang dari dua orang ketika keduanya berada dalam gua, di waktu dia berkata kepada temannya: "Janganlah kamu berduka cita, sesungguhnya Allah beserta kita". Maka Allah menurunkan keterangan-Nya kepada (Muhammad) dan membantunya dengan tentara yang kamu tidak melihatnya, dan Al-Quran menjadikan orang-orang kafir itulah yang rendah. Dan kalimat Allah itulah yang tinggi. Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

Dalam ayat ini dijelaskan, jika kau sayang kepada keluargamu maka titipkanlah mereka kepada Allah. Karena Allah adalah pelindung terbaik. Jika merasa tidak mampu dengan permasalahan yang dihadapi, maka serahkan kepada Allah, karena Allah sudah menentukan apa yang terbaik untuk hambanya.

b. Pengorbanan wujud dari cinta

Menjadi orang tua tidaklah mudah. Orang tua bukanlah makhluk sempurna, melainkan hanya 2 manusia yang tidak sempurna yang menjadi satu kesatuan. Mereka adalah pasangan yang dipertemukan tuhan untuk saling melihat kekurangan masing-masing dan mereka yang dipersatukan untuk dapat memahami kekurangan itu dan melengkapinya. Dalam ikatan dua insan itu lahirlah buah hati yang akan mendapatkan cinta dari orang tuanya. Menjadi orang tua bukan berarti penuh kebahagiaan. Terkadang muncul masalah yang memusingkan hingga menimbulkan konflik. Maka yang dibutuhkan dari orang tua adalah mental dan tekad yang kuat. Dengan mental yang kuat mereka akan bertahan pada situasi seberat

apapun itu. Mereka tidak akan saling menyalahkan satu sama lain, melainkan mencari jalan keluar itu bersama. Dan dengan tekad mereka akan saling berpegangan, mendukung satu sama lain. Jika satu terjatuh maka yang satu mengulurkan tangan untuk membantunya berdiri, begitu juga sebaliknya.

Terkadang seorang anak tidak menyadari usaha dan pengorbanan yang dibutuhkan untuk kebahagiaannya. Ketika anak meminta sesuatu, orang tua cenderung berusaha untuk memenuhinya. Walau keadaan tidak memungkinkan, mereka akan menjadikannya mungkin dan mewujudkannya. Karena seorang anak hanya dapat bergantung kepada orang tuanya. Hal ini sesuai dengan hadis berikut ini:

".... Jika engkau menjanjikan sesuatu kepada mereka, penuhilah janji itu. Karena mereka itu hanya dapat melihat, bahwa dirimulah yang memberi rezeki kepada mereka." (H.R Bukhari)

Dalam hadis tersebut dijelaskan bahwa seorang anak bergantung kepada orang tuanya untuk memenuhi kebutuhannya. Maka orang tua dituntut untuk mampu memenuhi apa yang memang dibutuhkan anak mereka.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti dapat menyimpulkan beberapa hasil temuan yang berisi Nilai Kasih sayang yang diprentasikan dalam komik digital bingkai titik Nilai kasih sayang terdiri dari perhatian, pengabdian, dan cinta.

Perhatian diwujudkan dengan kepedulian antar anggota keluarga, saling menasehati ketika ada yang salah, menyampaikan emosi masing-masing agar tidak ada rahasia diantara keluarga, dan memotivasi ketika ada anggota keluarga yang sedang depresi.

Pengabdian diwujudkan dengan usaha orang tua dalam merawat anaknya dan juga merubah personal diri menjadi lebih baik supaya keluarga tidak kena imbas negatif dari perilakunya

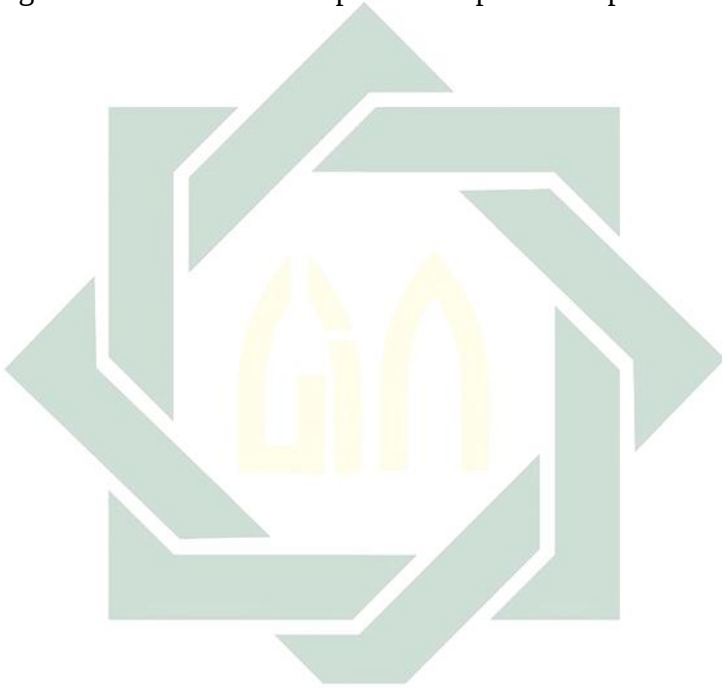
Cinta diwujudkan dengan cinta yang dimana ditunjukkan dengan ketulusan (doa orang tua kepada anaknya) dan pengorbanan (usaha orang tua dalam memenuhi keinginan dan kebutuhan anak).

B. Rekomendasi

1. Bagi masyarakat supaya lebih bijak dan selektif dalam memilih dan menikmati komik sebagai bacaan, bukan hanya menjadi sarana hiburan tapi hendaknya mengambil makna positif yang tersimpan di dalamnya.
2. Bagi pembuat komik dapat menghadirkan komik serupa yang mengandung pembelajaran yang positif untuk masyarakat serta dengan kisah yang lebih menarik lagi.
3. Bagi akademisi dapat mengangkat dan meneliti fenomena penelitian serupa tetapi dalam konteks yang berbeda.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih belum sempurna, terdapat banyak kelemahan, kekurangan, dan keterbatasan dalam penelitiannya. Keterbatasan dalam penelitian ini dikarenakan peneliti yang kurang mampu mengolah bahasa dan kecakapan dalam penulisan penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

- Alatas, Fajrie Ismail. 2013. *Al-Rashafat: Percikan Cinta Para Kekasih*. Yogyakarta: Bunyan.
- Andayani dan Setiawan, Putro Eko. 2019. *Strategi Ampuh Memahami Makna Puisi: Teori Semiotika Michael Riffaterre dan Penerapannya*. Cirebon: Eduvision.
- Anwar, Saifudin. 1998. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Blitz. 2013. *How to Become a Manga, Manhwa, dan Manhwaka*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Cangara, Hafied. 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi*: Edisi Kedua. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Fromm, Erich terj. Aquarina Kharisma Sari. 2018. *Seni Mencintai*. Yogyakarta: Basabasi.
- Gumelar, M.S. 2011. *Cara Membuat Komik*. Jakarta: Indeks.
- Irawan, R. Adhicipta dan Soeherman, Bonnie. 2009. *Mastering Chibi Character*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Hamzah, Ridho. 2019. *Nilai-Nilai Kehidupan dalam Resepsi Masyarakat*. Cianjur: Pusat Studi Pemberdayaan Informasi Daerah.
- Koendoro, Dwi. 2007. *Yuk, Bikin Komik*. Bandung: DAR! Mizan.
- Liliweri, Alo. 2011. *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Maharsi, Indiria. 2015. *Komik: Dari Wayang Beber Sampai Komik Digital*. Yogyakarta: ISI Yogyakarta.
- Maharsi, Indiria. 2016. *Ilustrasi*. Yogyakarta: ISI Yogyakarta.
- McCloud, Scott terj. Alpha Febrianto. 2008. *Membuat Komik: Rahasia Ber cerita dalam Komik, Manga dan Novel Grafis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- McCloud, Scott terj. Damaring Tyas Wulandari Palar. 2008. *Reinventing Comics: Mencipta Ulang Komik*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.

- McCloud, Scott terj. S. Kinanti 2008. *Understanding Comics: Memahami Komik*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Morissan. 2013. *Teori Komunikasi: Individu Hingga Massa*. Jakarta: Kecana.
- Najuah dkk. 2019. *Strategi Belajar Mengajar Sejarah: Menjadi Guru Sukses*. Medan: Kita menulis.
- Nazir, Moh. 1998. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nimer, Abu Mohammad terj. Irsyad Rhafsadi dan Khairil Azhar. 2010. *Nirkekerasan dan Bina Damai dalam Islam: Teori dan Praktek*. Jakarta Timur: Pustaka Alvabet.
- Ningsih, Retno Ana dan Suharso. 2017. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Lux*. Semarang: Widya Karya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2007. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press.
- Pambayun, Lestari Ellys. 2012. *Communication Cuotient*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Rajaq, Abdul dan Ispantoro. 2011. *The Magic of Video Editing*. Jakarta Selatan: Media Kita.
- Rokhmansyah, Alfian. 2014. *Studi dan Pengkajian Sastra: Perkenalan Awal terhadap Ilmu Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rosmawaty. 2010. *Mengenal Ilmu Komunikasi*. Bandung: Widya Padjadjaran.
- Satu, Vincentius. 2009. *Sosiologi: Seri Panduan Belajar dan Evaluasi*, Jakarta: Grasindo.
- Setyawati, Ninik. 2019. *Mudahnya Menggambar dengan Shapes Tool pada Microsoft Office*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Sobur, Alex. 2015. *Analisis Teks Media*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sobur, Alex. 2015. *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Sobur, Alex. 2016. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Solution, Winpec. 2007. *Belajar Sendiri Menggambar 2D dengan AutoCAD 2007*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Suhaemi, Emi. 2004. *Etika Keperawatan: Aplikasi Dan Praktik*. Jakarta: Egc.
- Suharsimi, Arikunto. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Sumartono. 2004. *Komunikasi Kasih Sayang*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Supeno, Hadi. 2010. *Kriminalisasi Anak*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Tarigan, Riandy. 2016. *Metode Penyusunan Prototipe Denah: Seri Pemrograman, Perencanaan dan Perancangan Arsitektur*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wahjuwibowo, Seto Indriawan. 2018. *Seri Metodologi Kualitatif: Terorisme dalam Pemberitaan Media*. Yogyakarta: Deepublish.
- Wahyuningsih, Sri. 2019. *Film dan Dakwah: Memahami Representasi Pesan-Pesan Dakwah dalam Film Melalui Analisis Semiotik*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Waluya, Bagja. 2007. *Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial Di Masyarakat*. Bandung: Setia Purna Inves.
- Wuisman, J.J.M. Jan 2012. *Teori dan Praktek: Memperoleh Kembali Kenyataan Supaya Memperoleh Masa Depan*. Yogyakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Zubaedi. 2005. *Pendidikan Berbasis Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Botes, Marietje. Jilid 7, no.14, 2017. *Using Comics to Communicate Legal Contract Cancellation*. Journal of Comics Scholarship. Diakses dari <https://doaj.org> pada 13 Januari 2020.
- Dewi, Candra Murti. Jilid 6, no.2, 2013. *Representasi Pakaian Muslimah dalam Iklan: Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce pada Iklan Kosmetik Wardah di Tabloid*

- Nova. Jurnal Ilmu Sosial dan Hukum. Diakses dari <http://ejournal.uin-suka.ac.id> pada 13 Januari 2020.
- Ilyas, Zainal. 2013. *Pemakaian Kata "momentum" Yang Salah Kaprah*. Diakses dari <https://www.kompasiana.com> pada 5 Januari 2020.
- IndoTelko. 2018. *Masyarakat Indonesia Suka Baca Komik Digital*. Diakses dari www.indotelko.com pada 3 Juli 2020.
- Hagan, J. Robert. Jilid 9, no.9, 2019. *Touch Me or Don't Touch Me: Representations of Female Archetypes in Ann Nocenti's Daredevil*. Journal of Comics Scholarship. Diakses dari <https://doaj.org> pada 13 Januari 2020.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. Diakses dari <https://kbbi.web.id> pada 5 Januari 2020.
- Kompas TV. 2019. *POLLING #3: Hati-hati di Socmed, Jempolmu Harimaumu!* Diakses dari <https://www.kompas.tv> pada 5 Januari 2020
- Maradewa, Rega. 2020. *TPPO dan Eksploitasi Anak Masih Ditemukan Di Masa Pandemi Covid-19*. Diakses dari <https://www.kpai.go.id> pada 3 Juli 2020.
- Muashomah, Luluk. Jilid 9, no.2, 2015. *Menumbuhkan Rasa Kasih Sayang Dalam Menangani Anak Bermasalah*. Jurnal Studi Islam dan Sosial. Diakses dari <http://ejournal.iaingawi.ac.id> pada 13 Januari 2020.
- Nurmansyah, Rizki. 2017. *Tren Terus Naik, Line Webtoon Tembus 6 Juta Pembaca Tiap Bulan*. Diakses dari <https://www.suara.com> pada 3 Juli 2020
- Oktavia, Arumi. 2015. *Makna Kasih Sayang*. Diakses dari <https://kompasiana.com> pada 13 Januari 2020.
- Roziah, Rifqoh. 2016. *Memberikan Kasih dan Saling Menyayangi*. Diakses dari <https://kompasiana.com> pada 13 Januari 2020.
- SuaraMerdeka. 2018. *Tiap Hari, Pembaca Tembus 13 Juta*. Diakses dari www.suaramerdeka.com pada 3 Juli 2020.

- Taufiqurrahman, Frman. 2020. Ada 2.000 kasus perceraian di Cianjur, Salah Satu Pemicunya Karena Faktor Ekonomi. Diakses dari kompas.com pada 3 Juli 2020.
- TafsirWeb. *Quran surat Az-Zariyat ayat 55*. Diakes dari <https://tafsirweb.com> pada 26 Februari 2020.
- Webtoon. *Bingkai Titik*. Diakses dari https://www.webtoons.com/id/drama/bingkai-titik/list?title_no=1350&page=1 pada 26 Februari 2020.
- Yuliansyah, Hendy. Jilid 1, no.2, 2014. *Analisis Visual Ilustrasi Komik Strip Om Pasikom Terhadap Karakter Jurnalis Pada Harian Umum Kompas*. Jurnal Penelitian Desain Komunikasi Visual dan Seni. Diakses dari <https://ejournal.bsi.ac.id> pada 13 Januari 2020

